

**KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB  
DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1  
MALLUSETASI**



**Oleh:**

**ASRIANI HARIS**  
**NIM : 12.1200.016**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2016**

**KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB  
DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1  
MALLUSETASI**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

**ASRIANI HARIS**  
**NIM. 12.1200.016**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2016**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : ASRIANI HARIS

Judul skripsi : Keterampilan Guru Bahasa Arab Dalam  
Membuka dan Menutup Pembelajaran dan  
Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta  
Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1  
Mallusetasi

NIM : 12.1200.016

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Ketua STAIN Parepare  
Sti/19/PP.00.9/287/2015

**Disetujui Oleh**

Pembimbing Utama : Dr.H.Abd. Halim K, M.A   
(.....)

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I   
(.....)

NIP : 19730325 200801 1024

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



**Bahhar, S. Ag, M.A.**

Nip: 19720505 199803 1 004

**SKRIPSI**

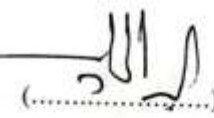

**SKRIPSI  
KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB  
DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1  
MALLUSETASI**

Disusun dan diajukan oleh

**ASRIANI HARIS**  
NIM: 12.1200.016

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 23 /11/ 2016 dan  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Pembimbing Utama	: Dr.H.Abd. Halim K, M.A	
NIP	: 19590624 199803 1001	
Pembimbing Pendamping	: Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I	
NIP	: 19730325 200801 1024	



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

*Judul Skripsi* : Keterampilan Guru Bahasa Arab Dalam Membuka Dan Menutup Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi

*Nama* : Asriani Haris

*NIM* : 12.1200.016

*Jurusan* : Tarbiyah dan Adab

*Program Studi* : Pendidikan Bahasa Arab


*Dasar Penetapan Pembimbing* : SK Ketua STAIN Parepare  
Sti/19/PP.00.9/287/2015

*Tanggal Kelulusan* : 23/11/ 2016

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr.H.Abd. Halim K, M.A (Ketua) 

Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I (Sekretaris) 

Dr.H. Muhaemin, M.Ag (Anggota) 

Dr. H. Sulaeman Thaha, M.Ag (Anggota) 

Mengetahui  
Ketua STAIN Parepare  
  
Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si  
NIP: 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah dan Adab” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Pertama penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Abd. Haris dan Yupe atas pembinaan, nasehat dan berkah doa-nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan studi tepat waktu

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr.H.Abd. Halim K, M.A sebagai pembimbing utama serta bapak Kaharuddin, M.Pd.I sebagai pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
2. Bahtiar, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa.

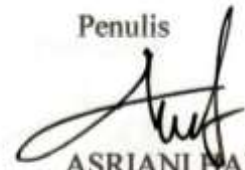
3. Kepala perpustakaan STAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di STAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.
5. Para staf yang ada di STAIN parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik dalam berbagai hal.
6. Semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberi semangat penulis selama studi di STAIN Parepare..
7. Semua teman-teman, terkhusus kepada teman-teman PBA A2 angkatan 2012 yang selalu menyemangati dalam keadaan suka dan duka .

Penulis mengucapkan pula banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariah.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 3 April 2016

Penulis



ASRIANI MARIS  
NIM.12.1200.016

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

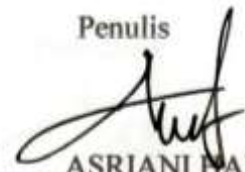
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriani Haris  
NIM : 12.1200.016  
Tempat/Tgl. Lahir : Jalange / 22 Februari 1994  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 3 April 2016

Penulis



ASRIANI HARIS  
NIM.12.1200.016



## ABSTRAK

**ASRIANI HARIS**, (*Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi*) (dibimbing oleh Dr.H.Abd. Halim K, M.A dan Kaharuddin, M.Pd.I).

Keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi peserta didik agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya dan keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Usaha menutup pelajaran tersebut untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik dan data tentang upaya-upaya yang ditempuh oleh guru pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mallusetasi.

Jenis penelitian ini adalah **field research** (penelitian lapangan) dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru bahasa Arab di SMA Negeri 1 Mallusetasi berada dalam kategori cukup baik yaitu 58%. Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab melaksanakan dan menerapkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan cukup baik. (2) Minat belajar peserta didik kelas XI IPA 1 berada dalam kategori cukup baik yaitu 59%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mallusetasi.

Kata Kunci : Keterampilan Membuka dan Menutup pembelajaran, Minat Belajar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.2 Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab.....	8
2.1.2 Keterampilan Guru Bahasa Arab .....	13
2.1.3 Pengertian Membuka dan Menutup Pelajarn .....	17
2.1.4 Pengertian Minat Belajar .....	27
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	30

2.3	Kerangka Pikir.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian.....	33
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	33
<b>BABIII. METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.3	Populasi dan Sampel .....	37
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
3.6	Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	61
3.7	Pengujian Hipotesis.....	68
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V. PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	75
5.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
3.1	Data populasi SMA Negeri 1 Mallusetasi	37
3.2	Data sampel SMA Negeri 1 Mallusetasi	38
4.3	Profil SMA Negeri 1 Mallusetasi	43
4.4	Data Siswa dalam 3 tahun terakhir	44
4.5	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Mallusetasi	45
4.6	Keadaan guru SMA Negeri 1 Mallusetasi	46
4.7	Guru bahasa Arab membuka dengan menggunakan bahasa Arab	47
4.8	Guru pendidikan bahasa Arab menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus di selesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.	48
4.9	Guru bahasa Arab mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) sebelum memulai pelajaran.	49
4.10	Guru bahasa Arab memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran	50
4.11	Guru bahasa Arab memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran.	51
	Guru bahasa Arab menjelaskan pokok-pokok materi yang	

4.12	akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang . Guru bahasa Arab mengevaluasi pelajaran sebelum menutup pelajaran.	52
4.13	Guru bahasa Arab mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi.	53
4.14	Minat belajar bahasa Arab tergantung dengan cara mengajar Guru	54
4.15	Ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan.	55
4.16	Guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar.	56
4.17	Ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab diluar jam pelajaran di sekolah.	57
4.18	Guru bahasa Arab mampu menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik.	58
4.19	Guru bahasa Arab Memberikan hadiah untuk membangkitkan minat belajar.	59
4.20	Metode yang diberikan guru bahasa Arab anda sukai. Tabulasi variabel X (Keterampilan Guru bahasa Arab	60
4.21	dalam membuka dan menutup pembelajaran)	60
4.22	Tabulasi variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) Hasil analisis instrument Keterampilan Guru dalam	61
4.23	Membuka dan Menutup pembelajaran	62
4.24	Hasil analisis instrument Minat Belajar Peserta Didik	64

	Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample	
4.25	Kolmogorov-Smirnov Test	64
4.26	Variabel X dan Y	68
	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien	
4.27	korelasi	69
4.28		71



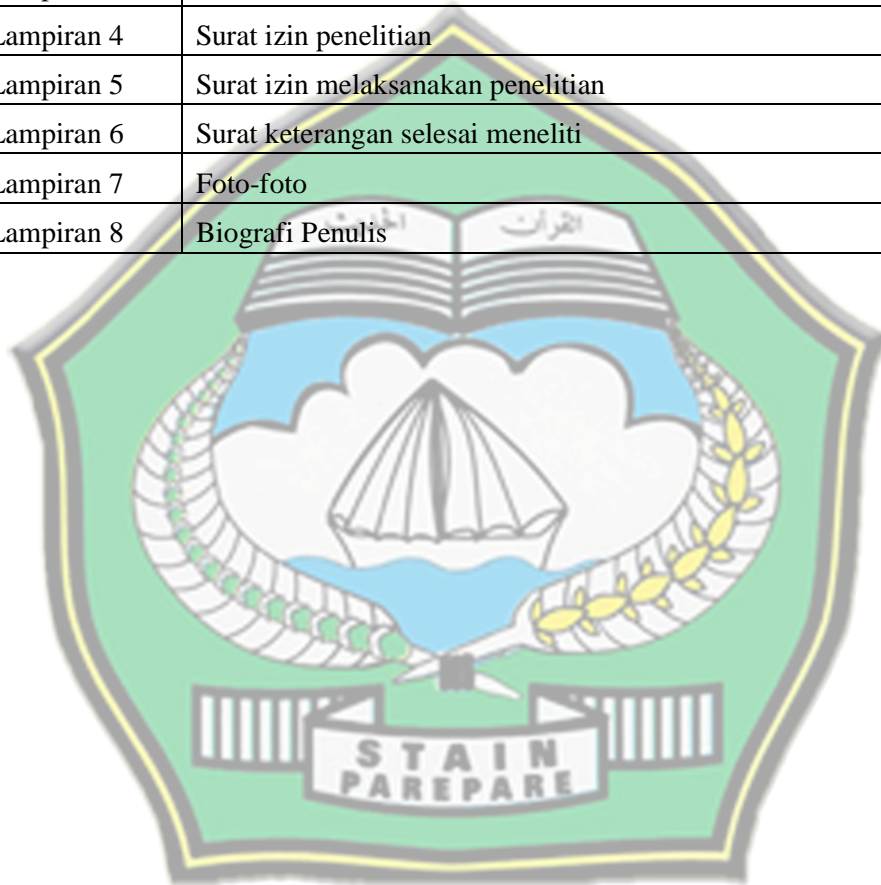
## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	29
	Foto-foto	Lampiran



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lamp</b>	<b>Judul Lampiran</b>
Lampiran 1	Angket
Lampiran 2	Tabulasi variabel X dan Y
Lampiran 3	Jadwal Penelitian
Lampiran 4	Surat izin penelitian
Lampiran 5	Surat izin melaksanakan penelitian
Lampiran 6	Surat keterangan selesai meneliti
Lampiran 7	Foto-foto
Lampiran 8	Biografi Penulis





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Juga merupakan bahasa peradaban dan bahasa persatuan umat Islam di dunia.

Bahasa Arab mesti dipelajari oleh umat Islam. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia, karena itu berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist serta kitab-kitab lainnya, sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Az Zumar ayat 27-28:

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٧﴾ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرِ ذِي عَوْجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah kami buatkan bagi manusia dalam Al-Qur'an ini setiap macam perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran. (Ialah) Al-Qur'an dalam bahasa arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.<sup>1</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadits yang merupakan pedoman bagi umat Islam, sehingga seharusnya setiap muslim juga menguasai bahasa Arab.

Pembelajaran merupakan proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik sebagai arsitek kegiatan belajar, agar terjadi kegiatan belajar. Dalam KBBI edisi IV dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar "ajar"

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahan* (Bandung: Ponegoro, 2008), h. 235.

yang ditambahkan dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Sedangkan Baharuddin menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik”. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses yang diarahkan untuk mendorong, membimbing dan mengembangkan serta membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa Arab aktif merupakan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan.

Dalam hal ini guru harus memiliki keterampilan mengajar. “Di mana keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi pendidik secara utuh dan menyeluruh”.<sup>3</sup>

“Keterampilan membuka pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan mental dan menimbulkan perhatian peserta didik”.<sup>4</sup> Hal ini yang dimaksudkan agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Kegiatan membuka pelajaran semacam itu tidak saja harus dilakukan pada awal jam pelajaran

---

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.32

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 69

<sup>4</sup> <https://sites.google.com/site/tohathea/rpp> ( 2 juni 2015)

tetapi juga pada awal penggal kegiatan dari inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu..

Keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Usaha menutup pelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Seperti halnya kegiatan membuka pelajaran, kegiatan menutup pelajaran ini harus dilakukan guru tidak saja pada akhir jam pelajaran tetapi juga pada akhir setiap penggal kegiatan dari inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu. Seperti halnya kegiatan membuka pelajaran, kegiatan menutup pelajaran juga tidak mencakup urutan kegiatan rutin seperti memberi tugas di rumah, tetapi kegiatan yang ada kegiatan langsung dengan penyampaian materi pelajaran. Namun demikian, dalam pembelajaran guru sering tidak melakukan usaha membuka dan menutup pelajaran tersebut. Hal ini dapat menyebabkan mental peserta didik tidak siap untuk menerima pelajaran dan perhatian mereka belum terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

Bahasa Arab termasuk salah satu mata pelajaran bahasa Asing yang diajarkan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi. Dengan demikian penulis ingin meneliti tentang keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik sebagai usaha untuk menyelidiki kegiatan atau proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dan proses pelaksanaan belajar mengajar bahasa Arab yang ada di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.

---

<sup>5</sup> Bashor, M, *Ketrampilan Dasar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2009). h. 10

Masalah yang berkaitan dengan bahasa Arab, bukan berarti alasan bahwa bahasa Arab yang merupakan bahasa asing bagi orang Indonesia sulit untuk dipelajari. Pada dasarnya yang dibutuhkan adalah kemauan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Sebagai salah satu contoh, peserta yang mengikuti pelajaran bahasa Arab, hendaknya menghilangkan kesan pertama bahasa Arab itu sulit, karena bahasa merupakan kebiasaan yang harus terus dilatih agar mudah memahaminya. Begitu juga dengan guru bahasa Arab haruslah memberi motivasi terhadap anak didiknya, bahwasannya bahasa Arab itu mudah asalkan ada kemauan yang besar untuk mempelajarinya.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru hendaknya memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup pembelajaran dengan memperhatikan efektifitas dan efisien dari kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Untuk tuntutan itu, guru harus membantu para peserta didiknya untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab harus ditingkatkan dengan adanya keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran. Guru hendaknya memperhatikan minat belajar peserta didik untuk mengetahui berminat atau tidak terhadap apa yang akan diajarkan karena karakter dan kemampuan peserta didik itu berbeda-beda dalam menerima materi pembelajaran, ada yang cepat memahami ada pula yang lambat.

Ada berbagai alasan mengapa guru tidak melakukan kegiatan membuka dan menutup pembelajaran antara lain karena lupa, tidak ada waktu, atau memang belum mempunyai keterampilan untuk melaksanakannya. Karena pentingnya fungsi

membuka dan menutup pembelajaran, maka sangat perlu bagi setiap guru untuk memperoleh pengalaman serta latihan yang intensif dalam melaksanakannya.

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi”.

### **1.1 RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang diatas dapat merumuskan masalah yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1.1.1 Bagaimana Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran di SMA Negeri 1 Mallusetasi ?
- 1.1.2 Bagaimana Minat Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Mallusetasi?
- 1.1.3 Bagaimana Pengaruh Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran terhadap Minat Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Mallusetasi?

### **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Untuk mengetahui tentang Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran Peserta Didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.
- 1.2.2 Untuk mengetahui tentang Minat Belajar Peserta Didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.

- 1.2.3 Untuk mengetahui tentang Keterampilan Guru Bahasa dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.

### **1.3 KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang signifikan bagi dunia pendidikan baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

#### **1.3.1 Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis yang dimaksud sebagai berikut:

- 1.3.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan bahasa Arab
- 1.3.1.2 Dijadikan sebagai bahan acuan dalam perbaikan, pembinaan dan pengembangan sekaligus menjadi masukan bagi para pendidik

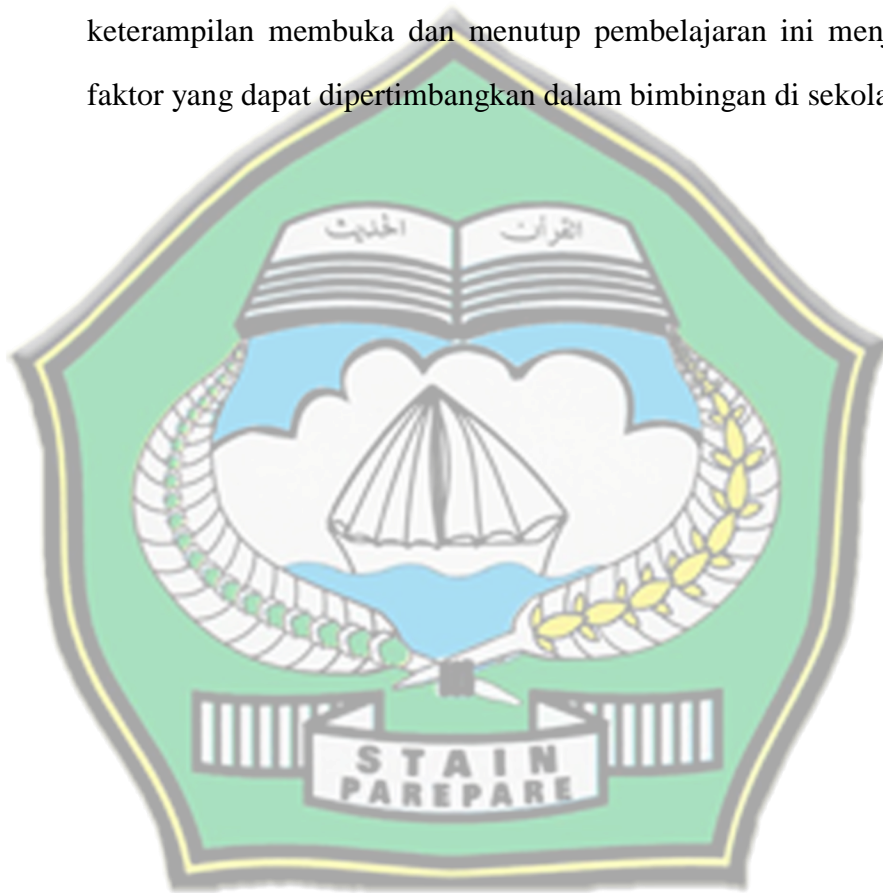
#### **1.3.2 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis yang dimaksud sebagai berikut:

- 1.3.2.1 Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat memperlancar proses pengembangan ilmu yang selama ini penulis dapatkan serta dapat memperlancar pencapaian gelar Sarjana Pendidikan Islam di STAIN Parepare.
- 1.4.2.2 Bagi pendidik, diharapkan penelitian menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual semata, akan tetapi keterampilan guru dan minat belajar siswa juga perlu dikembangkan secara lebih maksimal.
- 1.4.2.3 Bagi calon pendidik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang

mempengaruhi minat belajar bahasa Arab. Agar mereka sebagai calon pendidik dapat mempersiapkan strategi dan kemampuan didalam mengembangkan keterampilan guru maupun siswa baik itu yang bersifat intelektual maupun yang bersifat emosional.

- 1.4.2.4 Bagi instansi yang berkepentingan dalam hal ini, diharapkan masalah keterampilan membuka dan menutup pembelajaran ini menjadi salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam bimbingan di sekolah.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab

Sebelum lebih lanjut membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, maka terlebih dahulu penulis menguraikan beberapa pendapat para pakar pendidikan mengenai pembelajaran.

Kata pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan: “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.<sup>6</sup> Menurut Kimble dan Garmezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.<sup>7</sup>

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya.

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi ke-IV (Cet. VII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 23

<sup>7</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Cet II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.18.



Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, seorang pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam kelas bahasa asing.

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya:

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni linguistik, psikologi, dan ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan Ilmu Pendidikan atau Pedagogika memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari linguistik dan psikologi menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.<sup>8</sup>

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa, khususnya bahasa Arab Saepuddin dalam bukunya menulis bahwa:

Pembelajaran bahasa yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan secara sistimatis. Sistimatis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu (*individual difference*).<sup>9</sup>

Ada beberapa istilah yang lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, sebagai bahasa tujuan. Istilah tersebut yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa asing: pendekatan (*madkhal/teacing aproach*), metode (*thariqah al-tadris/teacing method*), dan teknik (*uslub al-tadris/teaching technique*).

#### 2.1.1.1 Pendekatan (*madkhal/teacing aproach*)

Pendekatan pembelajaran (*madkhal/teacing aproach*) adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa.<sup>10</sup> Pendekatan atau

<sup>8</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.33.

<sup>9</sup> Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h.1.

<sup>10</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 67

*approach* menurut Edward M. Anthoni pada majalah *English Teaching*: (“*approach is a set of correlative assumplitions dealing with the nature of language teaching and learning*”). Seperangkat asumsi mengenai hakekat bahasa dan hakekat belajar mengajar bahasa (bersifat filosofis).

Suatu pendekatan/ *aproach* akan dijabarkan lewat metode (الطريقة) yang bersifat prosedural dan kemudian dijabarkan lagi melalui teknik (الأسلوب) yang bersifat implementatif atau apa yang sebenarnya terjadi di kelas.<sup>11</sup>

#### 2.1.1.2 Metode (*thariqah al-tadris/teacing method*)

Metode pembelajaran merupakan hal yang harus ada dalam dunia pendidikan karena merupakan kebutuhan pokok dalam berlangsungnya proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu menjadi sebuah hal yang tidak wajar bagi seorang guru apabila ia tidak mempunyai pengetahuan serta pemahaman mengenai metode pembelajaran.

Dalam pengertian yang sangat umum, metode merupakan pilihan atas bagian pendekatan untuk dapat dilaksanakannya atau dijalankannya.<sup>12</sup> Dengan demikian, metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin mantap metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa macam metode yang dapat digunakan seperti metode langsung , metode membaca, dan metode audio-lingual.

---

<sup>11</sup> Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), h.48

<sup>12</sup> A.S.Broto, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bulan Bintang , 1980), h.108

### 1. Metode Langsung

Al-mubasyirah yang artinya langsung (*at-thariqah al-mubasyirah*) adalah cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab di mana guru langsung menggunakan bahasa Arab tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik. Metode langsung bertujuan agar seorang guru bahasa Arab dapat mencapai tujuan tersebut seefektif dan seefisien mungkin.

### 2. Metode Membaca (*Thariqatul-Qira'ah*)

Metode membaca yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca.<sup>13</sup>

Metode langsung ataupun audio-lingual dapat digunakan oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Adanya metode yang bervariasi dan inovatif dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar.

Dalam pendidikan bahasa dikenal berbagai macam metode seperti didalam buku “Metodologi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab” yang disusun oleh Tayyar Yusuf disebutkan sebanyak 24 metode. Beberapa metode tersebut sebagai berikut:

1. Metode langsung
2. Metode berlizt
3. Metode alami
4. Metode percakapan
5. Metode membaca
6. Oral method
7. Metode praktek Pola-Pola Kalimat

---

<sup>13</sup> Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.92-104

8. Metode dikte/imlak
9. Metode gramatia – terjemah
10. Metode unit
11. Metode min-men
12. Metode bahasa dengar
13. Metode membentuk kembali kalimat baru
14. Metode dasar-dasar bahasa
15. Metode pengontrolan bahasa

Hal yang penting dalam metode ialah setiap metode pembelajaran yang digunakan bertalian dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.

1. Metode Alami ( natural method / الطريقة الطبيعية)

Metode ini dalam proses belajar peserta didik di bawa ke alam seperti halnya belajar bahasa sendiri. Adapun pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan direct method. Di mana guru menyajikan sedikitpun kecuali dalam hal-hal tertentu kamus dan bahasa anak didik dapat digunakan.

2. Metode Percakapan

Metode ini disejajarkan dengan metode langsung (direct method) dan metode alami ( natural method), yang pelaksanaannya dengan menerapkan fungsi dan prinsip-prinsip ketentuan dari kedua metode tersebut, yaitu mengajarkan bahasa asing dengan cara langsung mengajar peserta didik bercakap atau berbicara di dalam kelas dengan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang umum.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* ( Jakarta: PT Grapindo Persada, 1997)h. 156 - 160

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan secara maksimal dengan melibatkan beberapa unsur agar peserta didik yang diajar bahasa Arab bisa melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain, setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur yang sifatnya dinamis.

### 2.1.2 Keterampilan Guru Bahasa Arab

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugasnya dan menghasilkan sesuatu yang bernilai. Pengertian lain mengatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut, kemampuan tersebut pada dasarnya akan lebih baik bila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada.<sup>15</sup>

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil yaitu cakap dan cekatan. Jadi keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas”.<sup>16</sup>

Guru adalah profesi mulia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata guru bermakna “orang yang pekerjaannya ( mata pencahariannya) mengajar”.<sup>17</sup> Sementara

<sup>15</sup> [http://www. Guru\\_keterampilan.blogspot.com/pengertian-keterampilan. Html](http://www.Guru_keterampilan.blogspot.com/pengertian-keterampilan.Html) ( 16 juni 2016)

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasion[http://www. Guru\\_keterampilan.blogspot.com/pengertian-keterampilan. html](http://www.Guru_keterampilan.blogspot.com/pengertian-keterampilan.html) (10Mei2013)al, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Cet VII; Jakarta: PT Gramedia, 2013), h. 1447.

<sup>17</sup> *Kamus besar bahasa indonesia*, Edisi III ( Cet. II, Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 657

itu guru bahasa Arab, guru yang mengajarkan bahasa Arab atau mata pelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa al- Quran dan al – Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

“Guru adalah suatu jabatan yang profesional yang harus memenuhi kriteria profesional, yang meliputi syarat-syarat fisik, mental/ kepribadian, keilmiahan/ pengetahuan, dan keterampilan”.<sup>19</sup>

Guru merupakan motivasi terbesar terhadap pendidikan siswa disekolahnya, dalam proses belajar siswa membutuhkan guru yang menjadi motivasi bagi mereka. Guru juga merupakan pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memiliki keterampilan sebagai berikut:

1. Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar.
2. Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisiliner, fungsional, *behavior*, dan teknologi.
3. Mampu menyusun garis besar program pengajaran
4. Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
5. Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan.
6. Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.<sup>20</sup>

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran/bidang studi yang

<sup>18</sup> Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ( Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), h. 1

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru* (Cet VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 59

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru* (Cet VII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 37-38

diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik. Khususnya guru bahasa Arab dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik bahasa Arab menuntut keterampilan tertentu seperti:

1. Trampil dalam menyiapkan bahan pelajaran.
2. Trampil menyusun satuan pelajaran.
3. Trampil menyampaikan ilmu kepada peserta didik
4. Trampil menggairahkan semangat belajar peserta didik
5. Trampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan
6. Trampil melakukan penilaian hasil belajar peserta didik
7. Terampil menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar
8. Terampil mengatur disiplin kelas.

Selanjutnya beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Bertanya Dasar

Cara bertanya untuk seluruh kelas, untuk kelompok, atau untuk individu, memiliki pengaruh yang sangat berarti, tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada suasana kelas baik sosial maupun emosional. Dengan bertanya akan membantu siswa belajar dengan kawannya, membantu siswa lebih sempurna dalam menerima informasi, atau dapat mengembangkan keterampilan tingkat tinggi. Dengan demikian guru tidak hanya akan belajar bagaimana “bertanya” yang baik dan benar, tetapi juga belajar bagaimana pengaruh bertanya di dalam kelas.

## 2. Keterampilan memberi penguatan

Pemberian hadiah secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Demikian pula dengan pemberian hukuman kepada siswa yang menyontek, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat. Baik pemberian hadiah maupun pemberian hukuman merupakan respon seseorang kepada orang lain karena perbuatannya. Pemberian hadiah merupakan respon positif sedangkan pemberian hukuman merupakan respon negatif. Pemberian respon yang demikian dalam proses interaksi edukatif disebut “pemberian penguatan”, karena hal tersebut akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

## 3. Keterampilan mengadakan variasi

Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar, bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, akibatnya tujuan belajar tidak tercapai dalam hal ini guru memerlukan variasi dalam mengajar. Keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi tiga aspek seperti variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran serta variasi dalam interaksi antara guru dan siswa.

## 4. Keterampilan menjelaskan

Pengertian menjelaskan di sini adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan



sebab akibat, antara yang sudah dialami dan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, anatara konsep dengan data atau sebaliknya. Keberhasilan guru menjelaskan ditentukan oleh tingkat pemahaman yang ditentukan anak didik.<sup>21</sup>

Jadi keterampilan guru bahasa Arab adalah kemampuan guru bahasa Arab dalam menggunakan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan , mengubah, dan menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang menarik sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

### **2.1.3 Pengertian Membuka dan Menutup Pelajaran**

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang dilakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran. Agar kegiatan tersebut memberikan sumbangan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, perlu dilakukan secara profesional.

Membuka dan menutup pelajaran merupakan rangkaian kegiatan guru agar pembelajaran menjadi bermakna. Perlu diketahui bahwa kegiatan yang berupa mengabsen peserta didik, menyiapkan mereka, meminta peserta didik membuka buku, dan menyampaikan pengumuman hakikatnya bukanlah kegiatan membuka pembelajaran, hakikatnya bukan pula kegiatan menutup pelajara. Kegiatan di atas hanyalah kegiatan rutin yang memang sering dilakukan Guru.

Hakikat membuka pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan

---

<sup>21</sup> Syaiful Bahri , Guru dan Anak Didik ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005) h. 99-131

memberikan efek yang positif pada kegiatan belajar.<sup>22</sup> Dalam membuka pelajaran seorang guru hendaknya mampu memberikan motivasi-motivasi belajar peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Wingkel Mengemukakan bahwa:

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan guru mengakhiri kegiatan inti pelajaran.<sup>23</sup>

Jadi membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam menciptakan kondisi bagi peserta didik agar menimbulkan perhatian yang terpusat pada apa yang dipelajari, sehingga memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar.

#### 2.1.3.1 Pengaruh Positif Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran yang dilakukan secara profesional akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran, antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
2. Peserta didik memiliki kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas dan batas waktu pengumpulan tugas.
3. Peserta didik memperoleh gambaran yang jelas mengenai pendekatan yang akan diambil dalam mempelajari materi pembelajaran dan mencapai tujuan yang dirumuskan.
4. Peserta didik memahami hubungan antara bahan-bahan atau pengalaman yang telah dimilikinya dengan hal-hal yang akan dipelajarinya
5. Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip atau generalisasi dalam suatu peristiwa pembelajaran.
6. Peserta didik mengetahui tingkat keberhasilan atau tingkat pencapaian tujuan terhadap bahan yang dipelajari, sedangkan guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Barnawi dan mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.225-226.

<sup>23</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara ,2008), h. 174.

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* ( Bandung: PT Remaja, 2008) h.83

### 2.1.3.2 Upaya – upaya yang dilakukan dalam membuka pembelajaran

Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan. Untuk kepentingan tersebut guru dapat melakukan upaya – upaya sebagai berikut:

1. Menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan disajikan.
2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi yang akan dipelajari ( dalam hal tertentu, tujuan bisa dirumuskan bersama peserta didik)
3. Menyampaikan langkah – langkah kegiatan pembelajaran dan tugas – tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
4. Mendayagunakan media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang disajikan.
5. Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah lalu maupun untuk menjangangi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.<sup>25</sup>

Upaya-upaya diatas dapat digunakan oleh guru bahasa Arab dalam menciptakan kesiapan mental peserta didik dan menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik sepenuhnya terpusat pada pelajaran yang disajikan dan menciptakan suasana pembelajaran yang optimal.

### 2.1.3.3 Kegiatan – kegiatan yang dilakukan guru dalam menutup pembelajaran

Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut guru dapat melakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, h. 84

1. Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru atau oleh peserta didik bersama guru ).
2. Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari.
4. Memberikan post tes baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.<sup>26</sup>

Mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan memberikan pendalaman yang harus dipelajari merupakan salah satu langkah atau kegiatan yang dapat dilakukan guru bahasa Arab untuk mengetahui tingkat pencapaian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan.

#### 2.1.3.4 Komponen keterampilan dalam membuka dan menutup pembelajaran

Membuka pelajaran, komponen dan aspek yang berkaitan dengan membuka pelajaran, meliputi :

1. Menarik perhatian siswa yaitu cara yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa, antara lain gaya mengajar, penggunaan alat-alat bantu mengajar, pola interaksi yang bervariasi.
2. Menimbulkan motivasi: untuk menimbulkan motivasi dapat dikerjakan dengan cara menunjukkan kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide-ide yang bertentangan, serta memerhatikan minat siswa.

---

<sup>26</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h.175-176

3. Memberikan acuan. Acuan merupakan usaha memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai hal-hal yang akan dipelajari dengan cara mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang relevan.
4. Membuat kaitan. Bahan pengait sangat penting digunakan apabila guru ingin memulai pelajaran baru. Beberapa usaha guru untuk membuat bahan pengait antara lain, membuat kaitan antara aspek-aspek yang relevan dari mata pelajaran yang dikenal siswa, guru membandingkan atau atau mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah diketahui siswa, atau guru menjelaskan konsepnya terlebih dahulu baru kemudian uraian secara terinci.

Menutup pelajaran. Untuk memperoleh gambaran secara utuh pada waktu akhir kegiatan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pelajaran yaitu:

1. Meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.
2. Mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan keterampilan, meminta siswa mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa, dan memberikan soal tertulis.<sup>27</sup>

Dari apa yang telah diuraikan diatas membuka dan menutup pelajaran bukanlah urutan kegiatan yang bersifat rutin (dari itu ke itu saja), melainkan

---

<sup>27</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h.175-176.

merupakan suatu perbuatan guru yang perlu direncanakan secara sistematis dan rasional.

#### 2.1.3.5 Prinsip – Prinsip dalam Penerapan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Penerapan keterampilan membuka dan menutup pelajaran harus dilaksanakan secara efektif sehingga hasil pembelajaran bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, prinsip-prinsip berikut harus diperhatikan oleh setiap guru.

##### 2.1.3.5.1 Bermakna

Agar kegiatan membuka dan menutup pelajaran bermakna, kegiatan tersebut harus relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang disajikan serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.

##### 2.1.3.5.2 Berurutan dan berkesinambungan

Kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak bisa dilakukan secara terpisah-pisah. Keduanya merupakan satu kesatuan yang harus diterapkan secara berurutan dan berkesinambungan.

##### 2.1.3.5.3 Dilakukan di setiap awal dan akhir topik

Kegiatan membuka dan menutup tidak hanya dilakukan di awal dan akhir pelajaran tetapi dapat dilakukan pada setiap awal dan akhir penggal kegiatan.<sup>28</sup>

Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses satuan Pendidikan Dasar dan menengah menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutupan adalah, bersama-sama dengan siswa atau dengan sendiri membuat kesimpulan pembelajaran, melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan bimbingan,

---

<sup>28</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, h.228.

memberikan tugas baik individu maupun kelompok, Menyampaikan Rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>29</sup>

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dapat dilakukan guru bahasa Arab dalam menutup pembelajaran adalah membuat kesimpulan bersama dengan peserta didik terhadap materi yang disajikan, melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara terprogram, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 2.1.3.6 Tujuan Pokok Siasat Membuka dan Menutup Pembelajaran

#### 2.1.3.6.1 Tujuan Membuka Pelajaran

Menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari atau dibicarakan, dan menimbulkan minat serta pemusatan perhatian siswa terhadap apa yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar mengajar.

#### 2.1.3.6.2 Tujuan Menutup Pelajaran

1. Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru dibahas atau dipelajari sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang makna serta esensi pokok persoalan yang baru saja diperbincangkan atau dipelajari.
2. Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang pokok dalam pelajaran yang bersangkutan agar informasi yang telah diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.
3. Mengorganisasi semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga memerlukan suatu kebulatan yang berarti dalam memahami materi yang baru dipelajari.
4. Memberikan tindak lanjut berupa saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari jangan dilupakan serta agar dipelajari kembali di rumah.<sup>30</sup>

Dari apa yang diuraikan diatas menutup pelajaran bertujuan membuat garis besar persoalan yang dibahas sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas,

---

<sup>29</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 92-93.

<sup>30</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, h.92.

memusatkan perhatian siswa agar informasi yang telah diterima dapat membangkitkan minat dan kemampuan peserta didik, memberikan saran-saran serta ajakan agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari kembali di rumah.

Membuka dan menutup pembelajaran bahasa Arab sangat penting dilakukan. Di mana belajar bahasa Arab salah satu mata pelajaran yang tidak mudah bagi peserta didik untuk menyerapnya. Guru bahasa Arab hendaknya menerapkan langkah-langkah menutup dan membuka pembelajaran yang sesuai dan tepat.

#### 2.1.3.6 Membuka dan menutup pembelajaran bahasa Arab

Membuka pembelajaran bahasa Arab merupakan upaya guru bahasa Arab dalam menciptakan kondisi peserta agar menimbulkan perhatian yang terpusat, sehingga menciptakan kondisi belajar yang efektif. Sementara itu menutup pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk mengetahui tingkat pencapaian dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Untuk kepentingan itu guru bahasa Arab dapat melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membuka dan menutup pembelajaran dengan menggunakan mukaddimah berbahasa Arab, sebagai contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ أَفْضَلَ اللُّغَاتِ وَ هِيَ لُغَةُ الْقُرْآنِ وَ أَحَدِيثِ وَ لِأَسِيْمَا لُغَةُ أَهْلِ الْجَنَّةِ.  
وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ، وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ...<sup>31</sup>  
وَ خَيْرًا، أَقُولُ لَكُمْ أَنْ مَهَارَاتِ الْكَلَامِ فِي آيَةِ لُغَةٍ مَا تَحْتَاجُ إِلَى التَّدْرِيبِ الْمُنَعَوِيْدِ فِي اسْتِعْمَالِ تِلْكَ  
الُّغَةِ فِي آيَةِ ظُرُوفٍ مَا. وَلِذَا، عَلَيْكُمْ أَنْ تَبْدُؤُوا جُهُودَكُمْ فِي التَّدْرِيبِ، وَ إِذَا تَعَوَّدْنَا فَاصْبِرْ  
الصَّعْبُ سَهْلًا، إِنْ شَاءَ اللهُ.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Kaharuddin, *Mahir Berbahasa Arab*, (Parepare: Lembah Harapan Press, 2014) h. 1



Terjemahnya:

Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang paling mulia, yaitu sebagai bahasa Alqur'a dan Hadis, apalagi menjadi bahasa penghuni Surga. Shalawat dan taslim kita peruntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarganya dan seluruh sahabatnya. Setelah itu...

Akhirnya, saya sampaikan bahwa kemahiran berbicara dalam bahasa apapun membutuhkan latihan yang berlanjut dan pembiasaan dalam menggunakan bahasa itu dalam kondisi apapun. Oleh karena itu, wajib bagi kita sudah terbiasa, maka yang sulit menjadi mudah, insya Allah.

Mukaddimah di atas dapat digunakan oleh guru bahasa Arab, dengan melakukan hal tersebut dapat menimbulkan kesan pertama yang baik dari peserta didik.

2. Memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan.
3. Menggunakan media dan sumber belajar yang sesuai.

Penggunaan media pembelajaran secara benar dapat membangkitkan motivasi belajar serta memberikan stimulus bagi kemauan belajar. Dengan media, pembelajaran bahasa Arab akan dirasakan lebih menyenangkan sehingga interaksi yang komunikatif dapat tercapai. Diantara media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah benda-benda aslinya/ ذوات الأشياء atau benda-benda ril yang biasanya dipakai manusia dalam kehidupan sehari-hari. Media ini dapat

---

<sup>32</sup> Kaharuddin, *Mahir Berbahasa Arab*, (Parepare: Lembah Harapan Press, 2014)h. 25

digunakan sebagai media dalam mengajar bahasa Arab untuk tingkat pemula. Contoh:

ساعة - علم - ثمرة - زهرة<sup>33</sup>

4. Mengajukan pertanyaan, untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pelajaran lalu.
5. Memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pembelajaran.
6. Menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
7. Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan, bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru.
8. Mengevaluasi yaitu mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagai contoh peserta didik diminta untuk menyebutkan kembali pengertian dari *fi'il* / kata kerja (الفاعل) dan pembagiannya.
9. Menyampaikan bahan-bahan pendalam yang harus dipelajari dan tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Sebagai contoh:

Kelompokkan masing-masing kata dalam kalimat ini ke dalam bentuk *isim*, *fi'il*, dan *huruf*.

---

<sup>33</sup> Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Parepare: Lembah Harapan Press, 2011) h. 164

<i>Huruf</i>	<i>Fi'il</i>	<i>Isim</i>	Jumlah
.....	.....	.....	- يذهب محمد الى المسجد
.....	.....	.....	- فتح علي الباب
.....	.....	.....	- تقرأ فاطمة الكتاب

#### 2.1.4 Pengertian Minat Belajar

Untuk mengetahui pemahaman secara utuh. Sebelumnya penulis akan terlebih dahulu mengemukakan apa itu minat belajar. Istilah minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar. Menurut bahasa minat adalah “perhatian, kesukaan, kecenderungan hati”<sup>34</sup>.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Crow and Crow mengatakan bahwa:

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>35</sup>

Minat juga merupakan “dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu pada objek seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang”.<sup>36</sup> Minat berhubungan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.

<sup>34</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Cet IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 583.

<sup>35</sup> Crow D. Leatter & Crow , Alice, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), h. 302 – 303.

<sup>36</sup> Yudrik Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Cet. I; Jakarta: Kencana , 2011), h. 56

Minat sangat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilakunya. Jika seorang peserta didik berminat terhadap kegiatan belajar, maka peserta didik tersebut akan berusaha lebih keras dibanding peserta didik yang kurang berminat. Dalam proses pembelajaran adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar akan menjadi efektif karena minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan belajar selanjutnya.

Minat sangat berperan penting dalam belajar. Sebab minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan tertarik melakukan sesuatu, sehingga penting bagi para pendidik untuk dapat mengenali minat peserta didik yang kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab.

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasannya. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya. Begitu pula aspek-aspek kejiwaan seperti inteligensi, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya.<sup>37</sup>

Belajar merupakan “kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan”.<sup>38</sup> Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap pendidik memahami tentang proses pembelajaran peserta didik agar dapat menuntun, membimbing dan menyediakan lingkungan belajar yang

---

<sup>37</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 49.

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 94

sesuai dengan kondisi peserta didik, kaitannya dengan minat belajar bahasa Arab harus bisa memberikan suatu inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menarik minat peserta didik sehingga berjalan sesuai dengan tujuan.

W.S wingkel berpendapat bahwa:

Minat belajar adalah kekuatan yang mendorong individu dalam memilih kegiatan yang menyenangkan yang terbentuk sebagai dari hasil dari pengalaman belajar yaitu: 1. Pengulangan dalam pembelajaran dalam memperoleh minat baru. 2. Identifikasi seseorang yang dikagumi.<sup>39</sup> 3. Bimbingan dan pengarahan dengan memilih metode, strategi tertentu.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pengajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Sukardi mengemukakan bahwa :

minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>40</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa minat belajar adalah kecenderungan adanya ketertarikan pada sesuatu untuk lebih memusatkan perhatian agar dapat memperoleh pengetahuan, sehingga peserta didik mampu melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu keputusan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Arab peserta didik, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan hendaknya mampu menghilangkan kesan pertama dari peserta

<sup>39</sup> W.S wingkel, *Psikologi pengajaran* ( Jakarta: PT Gramedia, 1987), h. 2

<sup>40</sup> Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, ( Surabaya: Usaha Nasional, 1987), h. 25

didik bahwasannya bahasa Arab itu sulit dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak menegangkan.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

penelitian yang relevan terhadap pembahasan yang penulis teliti, di antaranya adalah skripsi yang ditulis oleh Zainuddin mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare tahun 2014 dengan judul skripsi “Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang” Tahun 2014 dengan hasil menunjukkan bahwa keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membuka dan Menutup Pelajaran terdapat pengaruh yang signifikan pada perhatian Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang.<sup>41</sup>

Dalam skripsi Muh. Said dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaranal-Qur’an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang ” Tahun 2014 dengan hasil menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh pengelolaan kelas

---

<sup>41</sup>Zainuddin, “Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014), h. 57.

terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII A MTs Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.<sup>42</sup>

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti sebelumnya adalah membahas tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran, namun penelitian ini ada perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainuddin tentang pengaruh keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam membuka dan menutup pelajaran terhadap perhatian peserta didik pada mata pelajaran, dan penelitian yang dilakukan oleh, Muh. Said tentang Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits sedangkan pada penelitian ini, berfokus meneliti tentang keterampilan membuka dan menutup pembelajaran. Jika peneliti sebelumnya meneliti guru pendidikan agama Islam maka pada penelitian ini membahas guru bahasa Arab dan minat peserta didik. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap hasil dari peneliti itu sendiri bukan plagiat dari penelitian sebelumnya.

### **2.3 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau gambar.

Kerangka berfikir adalah konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap

---

<sup>42</sup>Muh. Said “*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2014), h. 58.

masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel tadi, tetapi juga menjelaskan keterkaitan di antara variabel tadi.<sup>43</sup>

Dalam hal ini peneliti menggambarkan hubungan beberapa konsep yang arahnya adalah untuk menjawab rumusan masalah, agar lebih mudah dipahami maka peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metologi Penelitian*, (Cet IV; Jakarta: Kencana, 2014), h.76



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara terhadap suatu masalah peneliti yang kebenarannya masih lemah yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian.<sup>44</sup>

Menurut Sukardi, “hipotesis penelitian memiliki fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah”.<sup>45</sup>

Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih diuji. Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Mallusetasi.

H0: Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik SMA Negeri 1 Mallusetasi.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyimpulkan bahwa penguraian definisi operasional dimaksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan

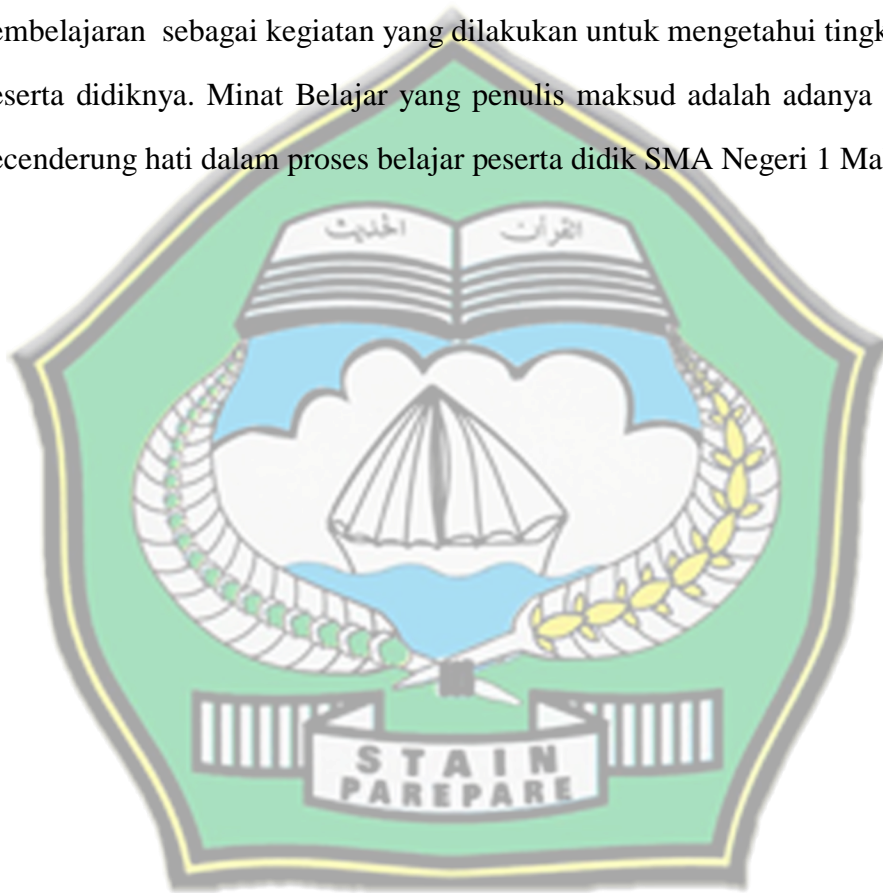
---

<sup>44</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 31.

<sup>45</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara,2010), h. 40

pembahasan selanjutnya. Definisi operasional dalam penulis ini adalah sebagai berikut:

Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran yang penulis maksudkan adalah kegiatan yang dilakukan guru bahasa Arab di SMA Negeri 1 Mallusetasi dalam memulai proses pembelajaran yang siap mental dan menutup pembelajaran sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didiknya. Minat Belajar yang penulis maksud adalah adanya keinginan atau kecenderungan hati dalam proses belajar peserta didik SMA Negeri 1 Mallusetasi.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

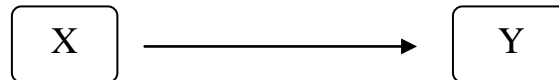
Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, di mana hasil penelitian ini diambil dari data dan instrumen otentik di lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi kongkrit tentang keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menggunakan variabel bebas / independen ( X ) Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup pembelajaran dan variabel terikat / dependen ( Y ) Minat Belajar Peserta Didik .

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 3

Adapun rancangan penelitian tersebut :



Keterangan:

X = Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran

Y = Minat Belajar

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis terjun langsung di lokasi penelitian, untuk memperoleh data dengan meminta izin kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah, juga kepada unsur yang menjadi objek penelitian.

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mallusetasi, dengan mengambil data dari sekolah yaitu para guru dan peserta didik.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan atau dilaksanakan kurang lebih 2 bulan lamanya, setelah proposal diseminarkan dan sudah mendapatkan surat izin penelitian.

Jadwal Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28 Maret 2016	Penyampaian Surat Izin Meneliti
2	Selasa, 29 Maret 2016	Observasi lanjutan
3	Senin, 4 April 2016	Pemberian Angket dan Dokumentasi
5	Selasa, 5 April 2016	Pengambilan Data Sekolah

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>47</sup>

Suharismi Arikunto mengatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>48</sup>

Adapun populasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Mallusetasi dengan jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3 . 1 Data populasi SMA Negeri 1 Mallusetasi

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA.1	12	14	26
2	XI IPA 2	13	14	27
3	XI IPA 3	16	9	24
	Jumlah	41	37	77

Sumber data : Dokumen SMA Negeri 1 Mallusetasi

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut atau sejumlah anggota yang dipilih (diambil) dari suatu populasi<sup>49</sup> Sampel juga sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.<sup>50</sup>

<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung : CV Alfabeta, 2002), h. 55.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Cet. XI; Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 102.

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang mewakili populasi.<sup>51</sup>

Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Untuk itu perlu ada cara memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

Setelah melakukan survey awal pada lokasi penelitian maka peneliti memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik kelas XI IPA 1 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Pada teknik ini peneliti mengambil semua peserta didik dalam kelas untuk menjadi sampel. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah peserta didik kelas XI IPA 1 dengan jumlah 26 Orang

Tabel 3. 2 Data sampel SMA Negeri 1 Mallusetasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	12	14	26
Jumlah		12	14	26

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 59.

<sup>50</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)*, h. 119.

<sup>51</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikanx(Cet. I; Jakarta: Rajawali, 1999 )*, h.133.

### 3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, terdapat beberapa instrument penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data dilapangan. Antara teknik pengumpulan data yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik yang digunakan dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

#### 3.3.1 Observasi

Observasi yaitu “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>52</sup> Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pemantauan secara langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian. Maka observasi dalam penelitian ini di tunjukkan pada keterampilan guru dalam membuka dan penutup pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam kelas. Observasi lain dalam penelitian ini yaitu mengamati situasi dan kondisi lokasi penelitian, mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Negeri 1 Mallusetasi.

#### 3.3.2 Angket

Angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun beberapa pertanyaan-pertanyaan, kemudian diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan jawaban secara objektif, atau merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun

---

<sup>52</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Bandung: PT Remaja Rosdayakarya, 2008), h.220

secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.<sup>53</sup>

Angket yang telah disusun dari pertanyaan-pertanyaan dari umum ke khusus akan diberikan kepada peserta didik kelas XI IPA untuk mendapatkan jawaban secara objektif. Angket yang telah dibagikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh keterampilan guru dan minat belajar peserta didik

#### 3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis dari dokumen yang tersedia dokumen-dokumen sekolah, atau tempat penelitian. Dokumen ini berupa buku-buku ilmiah, majalah ataupun sumber lain yang ada kaitannya dengan judul atau keterangan penulis butuhkan. Serta dokumentasi proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa foto yang diabadikan pada saat berlangsungnya proses penelitian tersebut.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik menganalisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$  = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor distribusi Y

<sup>53</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Cet. IV; Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), h. 55.

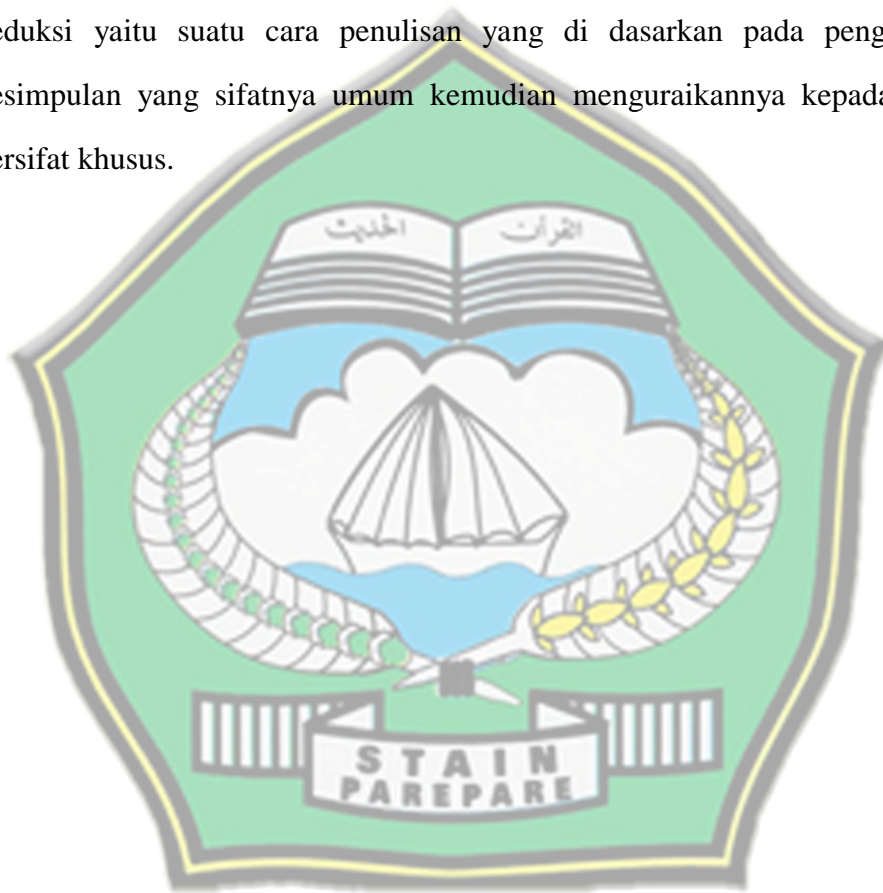


$\Sigma x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\Sigma y^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\Sigma xy$  = Jumlah perkalian skor X dan Y.<sup>54</sup>

Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan teknik analisis data deduksi yaitu suatu cara penulisan yang di dasarkan pada penganalisaan dari kesimpulan yang sifatnya umum kemudian menguraikannya kepada hal-hal yang bersifat khusus.



---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 256.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Mallusetasi adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas pendidikan kabupaten Barru. Sekolah ini didirikan pada tahun 1999.

SMA Negeri 1 Mallusetasi berada di jalan H. Andi Tjambolung Ujung Indah kabupaten Barru. Sejak berdirinya sampai sekarang sudah memberi manfaat yang sangat besar, peranannya bagi pendidikan dan pembinaan peserta didik. Hal ini sebagaimana visi misi dari SMA tersebut.

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Mallusetasi sebagai berikut:

Visi : Berprestasi, Berakhlak, Trampil, Disiplin berdasarkan Iman dan Taqwa

- Misi :
1. Menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat untuk mencapai prestasi akademik, olahraga dan seni yang optimal.
  2. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman beragama.
  3. Mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi diri siswa melalui kegiatan kulikuler dan pengembangan diri.
  4. Mewujudkan budaya disiplin, bersih dan sikap menghargai orang lain dikalangan warga sekolah.
  5. Menerapkan manajemen partisipatif dan MBS dengan melibatkan seluruh *stake holder* sekolah.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Sumber Data Tata Usaha SMA Negeri 1 Mallusetasi

#### 4.1.1 Profil SMA Negeri 1 Mallusetasi

Tabel 4.3 Profil

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	: SMA NEGERI 1 MALLUSETASI
2	NO STATISTRIK	: 301190601001
3	PROPINSI	: SULAWESI SELATAN
4	OTONOMI DAERAH	: BARRU
5	KECAMATAN	: MALLUSETASI
6	DESA / KELURAHAN	: CILELLANG
7	JALAN DAN NOMOR	: JL.HANDI TJAMBOLANG
8	KODE POS	: 90753
9	TELEFON	: 0427-2324989
10	DAERAH	: PEDESAAN
11	STATUS SEKOLAH	: NEGERI
12	TAHUN BERDIRI	: 1999
13	TAHUN PENEGRIAN	: 1999
14	NO POKOK SEKOLAH NASIONAL	: 40302147

#### 4.1.2 Keadaan Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Mallusetasi mulai dari kelas X sampai kelas XII , dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Siswa dalam 3 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
		2013/2014	200 org	179 org	6 rbl	144 org	6 rbl
2014/2015	179 org	153 org	6 rbl	159org	6 rbl	135 org	6 rbl
2015/2016	170org	149 org	6 rbl	148 org	6 rbl	160 org	6 rbl

#### 4.1.2 Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang sangat dibutuhkan dan sangat dianjurkan keberadaannya. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, akan membuat proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai sangat dianjurkan dan dibutuhkan keberadaannya pada suatu lembaga pendidikan terlebih pada sebuah pendidikan yang sifatnya formal, karena dengan tersedianya sarana dan prasarana dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Mallusetasi sebagai berikut:

Table 4.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Mallusetasi

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Belajar Teori	18 Ruangan
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Kaur. TU.	1 Ruangan
4	Ruang Wakasek	1 Ruangan
5	Ruang Guru	1 Ruangan
6	Ruang Adm. Tata Usaha	1 Ruangan
7	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
8	Ruang Laboratorium	2 Ruangan
9	Ruang Praktek Keterampilan	1 Ruangan
10	Ruang Mushallah	1 Ruangan
11	Ruang Gudang	1 Ruangan
12	Ruang Olahraga	-
13	Ruang Aula	-
14	Ruang Perumahan	5 Ruangan
15	Ruang BK	1 Ruangan
16	Ruang UKS	1 Ruangan

#### 4.1.3 Nama-nama guru SMA Negeri 1 Mallusetasi

Adapun keadaan guru di SMA Negeri 1 Mallusetasi dengan rincian sebagai berikut:

Table 4.6 Keadaan guru SMA Negeri 1 Mallusetasi

NO	NAMA	L/P	KET.
1	Drs. M. Arief fiana T,M.Pd	L	Kepala Sekolah
2	Hasby, S.Pd, M.Pd	L	Guru Bidang Studi Fisika
3	Drs. Muh yahya, SH	L	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
4	Drs. Muh. Idris	L	Guru Bidang Studi Olahraga
5	Nono, S. Pd	L	Guru Bidang Studi Fisika
6	Drs. H. Hada MA.	L	Guru Bidang Studi Seni
7	Abdul Razak, S.Pd, M.Pd	L	Guru Bidang Studi Sejarah
8	Jayawati, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Sosiologi
9	Sinarwati, S.Pd, M.Pd	P	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia
10	Mulyana M, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Kimia
11	Asriana, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
12	Sulfi Mashuri, S.Pd	L	Guru Bidang Studi PKN
13	Muh. Sainal, S.Pd	L	Guru Bidang Studi Olahraga
14	Marliah, S.Pd	P	Guru BK
15	Zainuddin, S.Pd	L	Guru Bidang Studi Ekonomi
16	Yenceng, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Matematika
17	Almiana, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Matematika
18	Ruliana, S.Pd, M. Kes	P	Guru Bidang Studi Biologi
19	Sitti Aminah Abdullah, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Qira'at
20	Nurlina Rakbi, S.Pd. I	P	Guru Bidang Studi Bahasa Arab
21	Wahyuni, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Biologi
22	Nurida, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Matematika

23	Muh. Yusuf, S. Sos	L	Guru Bidang Studi Sosiologi
24	Ilham, S.Pd, M.Pd	L	Guru Bidang Studi Geografi
25	Hikma Nur Wulandari, S.Pd	P	Guru Bidang Studi Keterampilan
26	Irvan Al Rajab, S.Pd, M.Hum	L	Guru Bidang Studi Bahasa Inggris
27	St. Aminah, S.Pd	P	Guru BK

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1 Keterampilan Guru bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mallusetasi terkait dengan keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran mendapatkan tanggapan positif dan negatif dari peserta didik, hal ini dibuktikan dengan jawaban angket yang telah dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPA 1 yang secara keseluruhan berjumlah 21 peserta didik SMA Negeri 1 Mallusetasi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabulasi angket seluruh responden untuk variabel X (Keterampilan Guru bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran).

Tabel 4.7 Guru bahasa Arab membuka dengan menggunakan bahasa Arab

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	4,76%
2	Sering	3	14,3%
3	Kadang-Kadang	17	80,9%
4	Tidak Pernah	-	-

Jumlah	21	100%
--------	----	------

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 1*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 1 atau 4,76% responden yang mengatakan guru bahasa Arab selalu membuka dengan menggunakan bahasa Arab, 3 atau 14,3% responden yang mengatakan guru bahasa Arab sering membuka dengan menggunakan bahasa Arab, dan terdapat 17 atau 80,9% responden yang mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang membuka dengan bahasa Arab. Dan tidak ada responden yang mengatakan guru bahasa Arab tidak pernah membuka dengan menggunakan bahasa Arab.

Dari analisis deskripsi di atas, dapat dikatakan bahwa kebanyakan peserta didik yang mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang membuka dengan bahasa Arab. Dan ada 3 pilihan peserta didik yang mengatakan guru bahasa Arab sering membuka dengan menggunakan bahasa Arab. Hal ini tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru memberikan contoh keterampilan kepada peserta didiknya sehingga hanya 1 atau 4,76% yang memilih “selalu” dan tidak ada responden yang memilih “tidak pernah”

Tabel 4.8 Guru pendidikan bahasa Arab menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus di selesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	38,09%
2	Sering	3	14,28%
3	Kadang-Kadang	10	47,61%
4	Tidak Pernah	-	-



Jumlah	21	100%
--------	----	------

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 2*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 8 atau 38,09% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan terdapat 3 atau 14,28% responden mengatakan guru bahasa Arab sering menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dan terdapat 10 atau 47,61% responden yang menyatakan guru bahasa Arab kadang-kadang menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dan tidak ada responden yang mengatakan bahwa guru bahasa Arab tidak pernah menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Tabel 4.9 Guru bahasa Arab mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) sebelum memulai pelajaran.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	8	38,69%
2	Sering	6	28,57%
3	Kadang-Kadang	6	28,57%

4	Tidak Pernah	1	4,76%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 3*

Terdapat 8 atau 38,69% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) sebelum memulai pelajaran, dan terdapat 6 atau 28,57% responden mengatakan guru bahasa Arab sering mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) sebelum memulai pelajaran, 6 atau 28,57% responden mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) sebelum memulai pelajaran, dan 1 atau 4,76% responden yang mengatakan “tidak pernah”.

Dari analisis data di atas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban selalu. Ini berarti seorang guru senantiasa selalu mempersiapkan mental peserta didiknya sebelum memulai pelajaran.

Tabel 4.10 Guru bahasa Arab memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	8	38,09%
3	Kadang-Kadang	6	28,57%
4	Tidak Pernah	7	33,33%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 4*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 8 atau 38,09% responden mengatakan guru bahasa Arab sering memberikan batasan

tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran, dan terdapat 6 atau 28,57% responden yang mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran, dan terdapat 7 atau 33,33% responden mengatakan guru bahasa Arab tidak pernah memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran.

Dari analisis data di atas frekuensi tertinggi berada pada kategori jawaban sering memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran .

Tabel 4.11 Guru bahasa Arab memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	19,04%
2	Sering	8	39,09%
3	Kadang-Kadang	9	42,85%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		21	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 5

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 4 atau 19,04% responden mengatakan guru bahasa Arab memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran, dan terdapat 8 atau 39,09% responden yang sering mengatakan guru bahasa Arab memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran, dan terdapat 9 atau 42,85% responden mengatakan kadang-kadang guru bahasa Arab memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran, dan tidak ada satu pun responden

mengatakan guru bahasa Arab tidak memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran.

Dari analisis data di atas guru bahasa Arab kadang-kadang memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran. Dalam hal ini seharusnya guru selalu memberikan pemahaman kepada peserta didik sebelum menutup pembelajaran agar minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Tabel 4.12 Guru bahasa Arab menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang .

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	14,2%
2	Sering	1	4,76%
3	Kadang- Kadang	13	61,9%
4	Tidak Pernah	4	19,04%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 6*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 3 atau 14,2% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, dan terdapat 1 atau 4,76% responden yang mengatakan guru bahasa Arab sering menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, dan terdapat 13 atau 61,9% responden mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, dan 4 responden yang mengatakan guru bahasa Arab tidak pernah menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang dan 4 orang peserta didik yang mengatakan bahwa guru bahasa Arab tidak pernah menjelaskan pokok-pokok materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Hal ini tidak lepas dari keterampilan guru di dalam menutup pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Tabel 4.13 Guru bahasa Arab mengevaluasi pelajaran sebelum menutup pelajaran.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	9,52%
2	Sering	4	19,04%
3	Kadang- Kadang	11	52,38%
4	Tidak Pernah	4	19,04%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No.7*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 2 atau 9,52% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu mengevaluasi sebelum menutup pelajaran, dan terdapat 4 atau 19,04% responden yang mengatakan guru bahasa Arab sering mengevaluasi sebelum menutup pelajaran, dan 11 atau 52,38% responden yang mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang mengevaluasi sebelum menutup pelajaran, dan terdapat 4 atau 19,04% responden mengatakan bahasa Arab tidak pernah mengevaluasi sebelum menutup pelajaran.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab kadang-kadang mengevaluasi pelajaran sebelum menutup pelajaran. Hal ini tidak lepas dari

keterampilan guru didalam menutup pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Tabel 4.14 Guru bahasa Arab mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	3	14,2%
3	Kadang- Kadang	7	33,33%
4	Tidak Pernah	11	52,38%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 8*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 3 atau 14,2% responden mengatakan bahasa Arab sering mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi, dan terdapat 7 atau 33,33% responden yang mengatakan bahasa Arab kadang-kadang mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi, dan terdapat 11 atau 52,38% responden mengatakan bahasa Arab tidak pernah mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi, dan tidak responden yang mengatakan guru bahasa Arab selalu mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab tidak terampil dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi. Hal ini terbukti dengan 11 atau 52,38% responden yang memilih “tidak pernah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di SMA Negeri 1 Mallusetasi tidak terampil dalam membuka dan menutup pembelajaran dapat dilihat dari tabel diatas.

#### 4.2.2 Minat Belajar Peserta Didik

Tabulasi angket seluruh responden untuk variable Y ( Minat belajar peserta didik)

Tabel 4.15 Minat belajar bahasa Arab tergantung dengan cara mengajar Guru..

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	12	57,14%
2	Sering	4	19,04%
3	Kadang- Kadang	5	23,8%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 1*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 12 atau 57,14% responden mengatakan bahwa minat belajar bahasa Arab selalu tergantung dengan cara mengajar guru, dan terdapat 4 atau 19,04% responden yang mengatakan minat belajar bahasa Arab sering tergantung dengan cara mengajar guru, dan terdapat 5 atau 23,8% responden mengatakan minat belajar bahasa Arab kadang-kadang tergantung dengan cara mengajar guru, sedangkan tidak ada responden yang mengatakan bahwa minat belajar bahasa Arab tidak pernah tergantung dengan cara mengajar guru.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik tergantung dengan cara mengajar guru dan tidak ada peserta didik yang mengatakan bahwa minat belajar bahasa Arab tidak pernah tergantung dengan cara mengajar guru. Hal ini tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru bahasa Arab untuk memberikan kesadaran kepada peserta didik agar meningkatkan minat belajar.

Tabel 4.16 Ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	23,18%
2	Sering	4	19,04%
3	Kadang-Kadang	7	33,33%
4	Tidak Pernah	5	23,8%
Jumlah		21	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 2

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 5 atau 23,8% responden mengatakan bahwa selalu ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan, dan terdapat 4 atau 19,04% responden yang mengatakan bahwa peserta didik sering ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan, dan terdapat 7 atau 33,33% responden mengatakan kadang-kadang ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan dan terdapat 5 atau 23,8% mengatakan bahwa tidak pernah ada minat belajar ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa suasana belajar yang menegangkan kadang-kadang membuat minat belajar peserta didik, dan ada 5 peserta didik yang tidak pernah minat belajar dalam suasana yang menegangkan.

Tabel 4.17 Guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar.



No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	4,76%
2	Sering	6	28,57%
3	Kadang- Kadang	7	33,33%
4	Tidak Pernah	7	33,33%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 3*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 1 atau 4,76% responden mengatakan bahwa guru bahasa Arab selalu memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar, dan terdapat 6 atau 28,57% responden yang mengatakan bahwa guru bahasa Arab sering memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar, dan terdapat 7 atau 33,33% responden mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar, dan terdapat 7 atau 33,33% responden mengatakan bahwa guru bahasa Arab tidak pernah memberikan motivasi belajar sehingga merasa berminat untuk belajar.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa guru bahasa Arab kadang-kadang memberikan motivasi belajar, dan juga sebagian responden mengatakan “tidak pernah”. Hal ini merupakan tugas seorang guru untuk memberikan motivasi belajar peserta didik agar minat belajar meningkat.

Tabel 4.18 Ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab diluar jam pelajaran di sekolah.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	9,52%
2	Sering	1	4,76%

3	Kadang-Kadang	11	52,38%
4	Tidak Pernah	7	33,33%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 4*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 2 atau 9,52% responden mengatakan bahwa selalu ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah, dan terdapat 1 atau 4,76% responden yang mengatakan bahwa sering ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah, dan terdapat 11 atau 52,38% responden mengatakan kadang-kadang ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah, dan 7 atau 33,33% responden yang mengatakan bahwa tidak pernah ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa kadang-kadang ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah, dan hanya 7 responden yang mengatakan bahwa tidak pernah ada minat belajar untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah. Hal ini tidak lepas dari kesadaran peserta didik untuk mengulangi pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran di sekolah.

Tabel 4.19 Guru bahasa Arab mampu menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	19,04%
2	Sering	8	38,09%

3	Kadang-Kadang	9	42,85%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 6*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 4 atau 19,04% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu mampu menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik, dan terdapat 8 atau 38,09% responden yang mengatakan guru bahasa Arab sering mampu menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik, dan 9 atau 42,85% responden yang memilih jawaban kadang-kadang dan tidak ada responden yang memilih tidak pernah.

Dari analisis data di atas, dapat kita ketahui bahwa guru bahasa Arab kurang mampu menumbuhkan minat dan perhatian peserta didik. Hal ini tidak lepas dari tugas atau kewajiban seorang guru untuk memberikan motivasi agar peserta didik berminat untuk belajar.

Tabel 4.20. Guru bahasa Arab Memberikan hadiah untuk membangkitkan minat belajar.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	9,52%
2	Sering	2	9,52%
3	Kadang-Kadang	2	9,52%
4	Tidak Pernah	15	71,42%
Jumlah		21	100%

*Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 7*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 2 atau 9,52% responden mengatakan guru bahasa Arab selalu memberikan hadiah untuk membangkitkan minat dalam belajar bahasa Arab, dan terdapat 2 atau 9,52% responden yang mengatakan guru bahasa Arab sering memberikan hadiah untuk membangkitkan minat dalam belajar bahasa Arab, dan terdapat 2 atau 9,52% responden yang mengatakan guru bahasa Arab kadang-kadang memberikan hadiah untuk membangkitkan minat dalam belajar bahasa Arab dan 15 atau 71,42% responden mengatakan guru bahasa Arab tidak pernah memberikan hadiah untuk membangkitkan minat dalam belajar bahasa Arab.

Tabel 4.21 Metode yang diberikan guru bahasa Arab anda sukai.

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	14,28%
2	Sering	10	47,6%
3	Kadang-Kadang	5	23,8%
4	Tidak Pernah	3	14,28%
Jumlah		21	100%

Sumber Data : Hasil Olahan Angket No. 15

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 21 responden yang ada, terdapat 3 atau 14,28% responden mengatakan metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab selalu disukai, dan terdapat 10 atau 47,6% responden yang mengatakan metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab sering disukai, dan terdapat 5 atau 23,8% responden mengatakan metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab kadang-kadang disukai, sedangkan 3 responden yang mengatakan metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab tidak pernah disukai.

Dari analisis data di atas, dapat dikatakan bahwa metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab sering disukai oleh peserta didik.

### 4.3 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Tabel 4.22: Tabulasi variabel X (Keterampilan Guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran)

No	Nama Responden	Item Pertanyaan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Sudirman	2	4	4	3	4	4	3	2	26
2	Muhammad Iqbal	2	4	2	2	2	4	2	3	21
3	Muhammad Anugrah	2	4	4	1	3	4	1	1	20
4	Syamsunni Agustina	2	2	2	1	2	1	2	1	13
5	Muhammad Zulhizam	2	4	3	2	4	2	2	3	22
6	Sandi	2	4	4	3	4	2	3	2	24
7	Ilmi Assyaffa Agani	2	2	1	3	3	2	2	1	16
8	Ardi	2	3	2	1	3	2	3	2	18
9	Survinasari	2	2	3	1	2	2	1	1	14
10	Sahruni Junaidi	2	2	2	1	2	1	2	1	14
11	Suci Sugiarti	2	2	4	2	2	2	2	2	19
12	Risdayanti	3	2	2	1	2	1	1	1	13
13	Erna	2	2	3	2	2	2	2	3	18
14	Yulianti	3	4	4	3	3	2	2	2	23
15	Muh. Al Amin	3	3	2	1	2	2	3	2	18
16	Gina Mahitza	2	2	4	3	2	2	2	1	18

17	Nurwinda	2	2	4	3	2	2	2	1	18
18	Jusriana	2	4	4	3	3	3	2	1	22
19	Muhammad Nur Alif	2	3	3	2	3	2	1	1	17
20	Fitriani	3	3	3	2	4	2	2	1	20
21	Asrul	2	2	3	3	3	1	3	2	19
Jumlah		46	60	63	43	57	45	43	34	393

Tabel 4.23: Tabulasi variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik)

No	Nama Responden	Item Pertanyaan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Sudirman	4	2	1	2	3	1	3	16
2	Muhammad Iqbal	2	1	1	3	3	1	4	16
3	Muhammad Anugrah	2	1	3	1	2	1	2	12
4	Syamsunni Agustina	4	4	1	2	2	1	3	17
5	Muhammad Zulhizam	4	4	4	4	2	1	3	22
6	Sandi	4	2	1	2	1	1	3	14
7	Ilmi Assyaffa Agani	4	3	2	2	1	1	3	16
8	Ardi	3	3	2	1	2	1	3	15
9	Survinasari	4	2	1	2	2	1	2	14
10	Sahruni Junaidi	2	4	1	1	2	4	1	15
11	Suci Sugiarti	4	4	2	2	4	4	4	24
12	Risdayanti	4	1	2	2	4	2	2	17
13	Erna	2	4	3	2	4	1	3	19
14	Yulianti	4	2	3	2	3	2	3	19

15	Muh. Al Amin	3	3	3	1	3	3	3	19
16	Gina Mahitza	4	2	3	2	3	1	3	18
17	Nurwinda	4	2	3	4	4	1	4	22
18	Jusriana	3	2	1	2	3	1	2	14
19	Muhammad Nur Alif	4	1	1	1	1	1	1	10
20	Fitriani	2	1	2	1	2	1	1	10
21	Asrul	4	3	2	1	2	3	1	16
Jumlah		71	51	42	40	53	33	54	345

#### 4.3.1 Uji Validitas Data

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{21(860) - (46)(393)}{\sqrt{[21(104) - (46)^2][21(7634) - (393)^2]}} \\
 &= \frac{18060 - 18078}{\sqrt{(2184 - 2116)(160314 - 154449)}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{(68)(5865)}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{398820}} \\
 &= \frac{18}{631,521} \\
 &= 0,02850 \quad \longrightarrow \quad 0,03
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas karena  $r_{xy}$  positif dan  $r_{xy} = 0,02850 < r_{\text{tabel}} = 0,433$  maka item pertanyaan 1 tidak valid pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hasil analisis setiap item di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.24 : Hasil analisis instrument Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup pembelajaran

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0,03	Tidak Valid
2	0,879	Valid
3	0,111	Tidak Valid
4	1,88	Valid
5	2,15	Valid
6	1,94	Valid
7	0,09	Tidak Valid
8	3,65	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran) yang terdiri dari 8 item pertanyaan, terdapat 5 item pertanyaan yang valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid, karena r tabel lebih tinggi atau lebih besar dari pada  $r_{xy}$  ( $0,879 > r_{xy} = 0,433$ )

Tabel 4.25: Hasil analisis instrument Minat Belajar Peserta Didik

No. Butir Instrumen	Kofisien Korelasi	Keterangan
1	0,06	Tidak valid
2	0,022	Tidak valid
3	0,11	Tidak valid
4	0,13	Tidak valid
5	0,02	Tidak valid
6	1,28	Valid



7	1,59	Valid
---	------	-------

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Terdapat 2 item pertanyaan yang valid dan 5 item pertanyaan tidak valid, karena r tabel lebih tinggi atau lebih besar dari pada rxy (0,284 > rxy= 0,06.)

#### 4.3.2 Realibilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data maka dilanjutkan dengan realibilitas data dilakukan dengan menggunakan koefisien alfa cronbach untuk variabel X sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan  $r_i$  = Nilai koefisien alfa –Cronbach

K = Banyaknya item yang valid

$S_i^2$  = Varians item

$S_t^2$  = Varians total

Dengan:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{2885}{21} - \frac{57121}{441}$$

$$S_i^2 = 137,38 - 129,52$$

$$S_i^2 = 7,86$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{637}{21} - \frac{(239)^2}{(21)^2}$$

$$S_t^2 = \frac{637}{21} - \frac{57121}{441}$$

$$S_t^2 = 30,33 - 129,52$$

$$S_t^2 = -99,19$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{5}{5-1} \left( 1 - \frac{-99,19}{7,85} \right)$$

$$r_i = \frac{5}{4} (1 - (-12,63))$$

$$r_i = \frac{5}{4} (13,63)$$

$$r_i = 1,25 (13,63)$$

$$r_i = 17,03$$

Karena  $r_i = 17,03 > r_{tabel} = 0,433$  maka instrumen reliabel

Realibilitas data dilakukan dengan menggunakan koefisien alfa cronbach untuk variabel Y sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan:

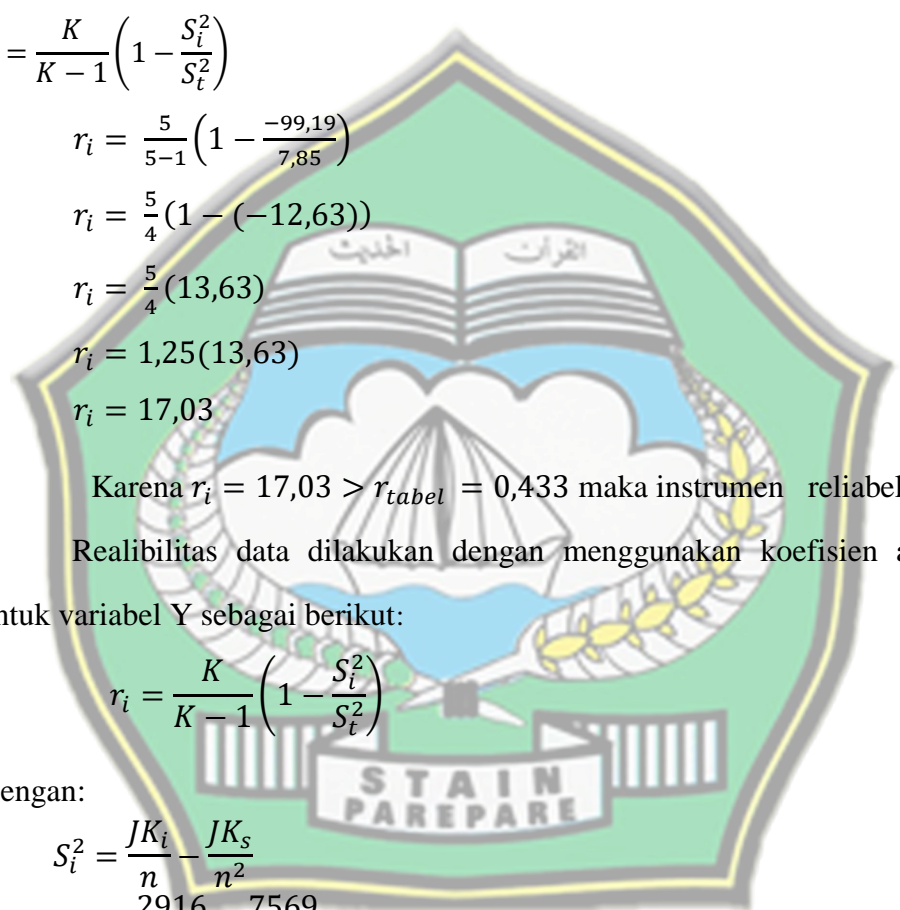
$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{2916}{21} - \frac{7569}{441}$$

$$S_i^2 = 138,85 - 17,16$$

$$S_i^2 = 121,69$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$



$$S_t^2 = \frac{231}{21} - \frac{(87)^2}{(21)^2}$$

$$S_t^2 = \frac{231}{21} - \frac{7569}{441}$$

$$S_t^2 = 11 - 17,16$$

$$S_t^2 = -6,16$$

Dengan demikian dimasukkan dalam rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \frac{2}{2-1} \left( 1 - \frac{121,69}{-6,16} \right)$$

$$r_i = \frac{2}{1} (1 - (-19,75))$$

$$r_i = \frac{2}{1} (20,75)$$

$$r_i = 2 (20,75)$$

$$r_i = 41,5$$

Karena  $r_i = 41,5 > r_{tabel} = 0,433$  maka instrument reliable

Berdasarkan teknik analisis Realibilitas data di atas, bahwa instrument variabel X dinyatakan reliable karena  $r_i = 17,03 > r_{tabel} = 0,433$ . Sedangkan instrument varibel Y juga dinyatakan reliable karena  $r_i = 41,5 > r_{tabel} = 0,433$ . Jadi kedua instrumen (variabel x dan veriabel y) dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

### 4.3.3 Uji Normalitas Data

Tabel 4.26 Uji Normalitas Data Menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	Minat belajar
N		21	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	18.7143	16.4268
	Std. Deviation	3.55166	3.65474
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.118
	Positive	.104	.118
	Negative	-.135	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.617	.541
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841	.931

Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pada  $\alpha = 5\%$  (0.05),  $r_{\text{hit.}} = 0,841 > t_{\text{tabel}} = 0.433$  artinya data Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran berdistribusi normal. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk minat belajar pada  $\alpha = 5\%$  (0.05),  $r_{\text{hit.}} = 0.931 > t_{\text{tabel}} = 0.433$  artinya data minat belajar peserta didik berdistribusi normal.

### 4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik, penulis menggunakan rumus person product moment, sebagai berikut:

Tabel 4.27 : Variabel X dan Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	26	16	676	256	416
2	21	16	441	256	336
3	20	12	400	144	240
4	13	17	169	289	221
5	22	22	484	484	484
6	24	14	576	196	336
7	16	16	256	256	256
8	18	15	324	225	270
9	14	14	196	196	196
10	14	15	196	225	210
11	19	24	361	576	456
12	13	17	169	289	221
13	18	19	324	361	342
14	23	19	529	361	437
15	18	19	324	361	342
16	18	18	324	324	324
17	18	22	324	484	396
18	22	14	484	196	308
19	17	10	289	100	170
20	20	10	400	100	200
21	19	16	361	256	304
$\Sigma$	393	345	7634	5935	6465

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 393 : 21 = 18,71$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 345 : 21 = 16,43$$

$$\Sigma x^2 = 7634$$

$$\Sigma y^2 = 5935$$

$$\Sigma xy = 6465$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6465}{\sqrt{45307790}}$$

$$r_{xy} = \frac{6465}{6731,10}$$

$$r_{xy} = 0,96046 \longrightarrow 0,960$$

Dari taraf signifikan 5 % diperoleh r-tabel 0,433 hipotesis alternatif diterima, karena  $r_{xy} = 0,960 > r\text{-tabel} = 0,433$  maka hipotesis nol ditolak. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini berarti bahwa, ada pengaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik. Dimana hubungan itu sifatnya sangat kuat atau sangat tinggi.

Untuk mengetahui besarnya keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Dalam penelitian ini koefisien korelasi yang dihasilkan adalah 0,960 kemudian dikuadratkan, maka diperoleh hasil 0,96046. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan

pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik adalah sebesar 96% dalam arti bahwa 4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4.28 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan/pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat <sup>56</sup>
0,80-0,999	Sangat kuat

Pada tabel pedoman interpretasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan guru memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil penelitiannya maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa guru bahasa Arab merupakan seorang guru atau pendidik yang melakukan kegiatan bimbingan, arahan dan pengajaran semaksimal mungkin untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi atau dorongan untuk meningkatkan cara belajar mereka. Guru bahasa Arab bertanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Guru yang baik melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. Dengan adanya keterampilan membuka dan menutup pelajaran, seorang guru tidak hanya tampil lagi sebagai

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 216

pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan sebagai pelatih, pembimbing dan manager belajar. Dimana seorang guru akan berperan mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa agar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dan mencapai prestasi setinggi-tingginya untuk mempelajari, memahami, dan mempraktekannya dalam setiap proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang guru bahasa Arab diantaranya penguasaan bidang yang diajarkan dan bersedia mengembangkannya, pemahaman terhadap tabiat, kemampuan dan kesiapan peserta didik. Peran guru dalam hal ini tidak hanya memberikan informasi berupa pengetahuan saja, namun guru juga harus menanamkan nilai-nilai, sikap, maupun keterampilan bagi siswa dan berusaha memberikan solusi terhadap minat belajar siswa.

Meningkatnya minat belajar peserta didik merupakan suatu hal yang paling diharapkan seorang guru. Dalam proses belajar, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga terdapat minat belajar yang muncul dari peserta didik dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Reaksi yang dilakukan merupakan usaha untuk menciptakan kegiatan belajar sekaligus mengharapkan hasil yang mengakibatkan perubahan pada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Mallusetasi dengan populasi 77 peserta didik dan XI IPA 1 yang menjadi sampel 21 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel didasarkan atas adanya tujuan tertentu dengan suatu pertimbangan.



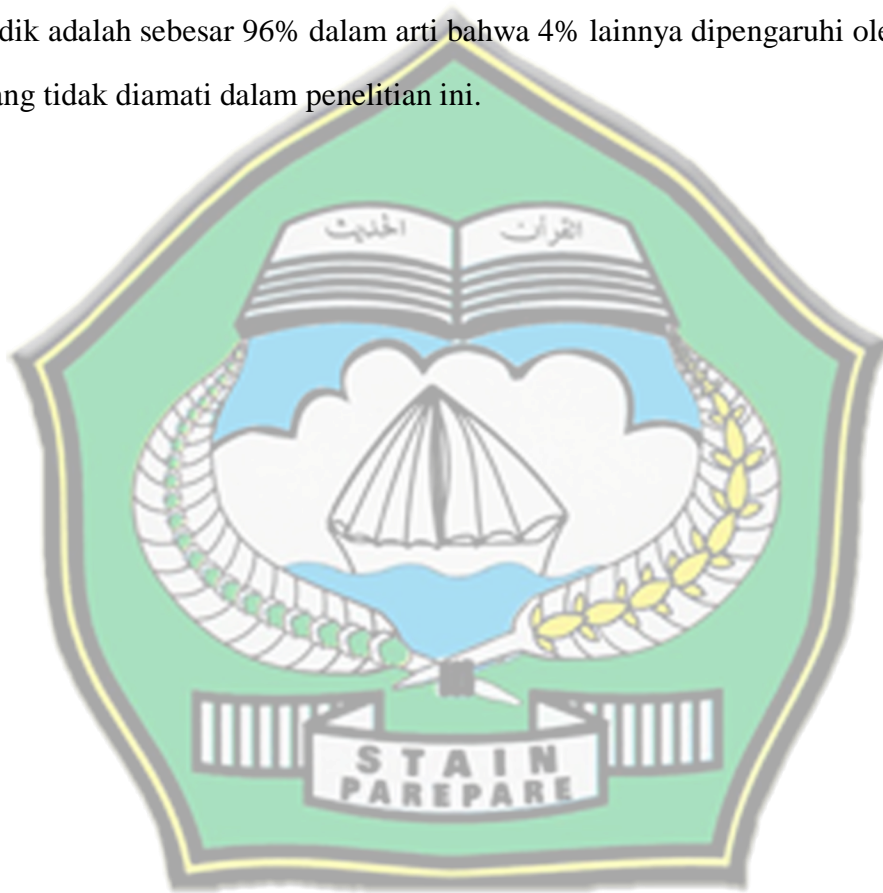
Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu peneliti melakukan persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji realibilitas data dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Pada pengujian analisis data di atas telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor yang ideal untuk keterampilan membuka dan menutup adalah  $4 \times 8 \times 21 = 672$ . Berdasarkan data yang terkumpul (tabel 4.22), ditemukan bahwa jumlah skor variabel keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang diperoleh dari pengumpulan data adalah 672. Dengan demikian, nilai untuk keterampilan membuka dan menutup pembelajaran adalah  $393 : 672 = 0,584 = 58\%$  dari yang diharapkan. Jadi nilai untuk keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sebanyak 58% dari 100% hasil yang diharapkan, artinya keterampilan guru dalam membuka dan menutup yang digunakan di SMA Negeri 1 Mallusetasi termasuk dalam kategori cukup baik.

Selanjutnya, skor ideal untuk minat belajar peserta didik adalah  $4 \times 7 \times 21 = 588$ . Berdasarkan data yang terkumpul (tabel 4.23), ditemukan bahwa jumlah skor variabel minat belajar peserta didik yang diperoleh dari pengumpulan data adalah 994. Dengan demikian, nilai untuk minat belajar peserta didik adalah  $345 : 588 = 0,58673 = 59\%$  dari yang diharapkan. Jadi nilai untuk minat belajar peserta didik sebanyak 59% dari 100% hasil yang diharapkan, artinya minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Mallusetasi termasuk dalam kategori cukup baik.

Terdapat pengaruh keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa besarnya keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebesar 96% dalam arti bahwa 4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

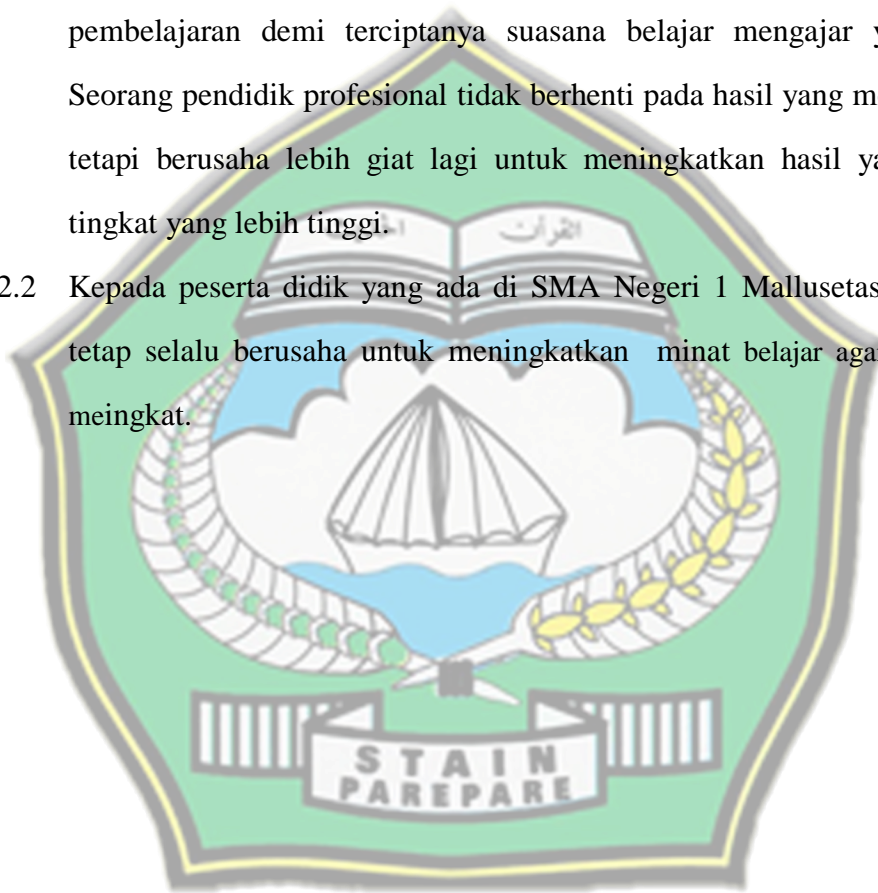
Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mallusetasi, berada pada kategori cukup baik yaitu 58%. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil angket yang dibagikan kepada 21 responden.
- 5.1.2 Minat belajar peserta didik di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mallusetasi berada pada kategori cukup baik yaitu 59%. Dapat dibuktikan dengan melihat hasil angket yang dibagikan kepada 21 responden.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mallusetasi. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa besarnya keterampilan guru bahasa Arab dalam membuka dan menutup pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebesar 96% dalam arti bahwa 4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Kepada guru bahasa Arab di SMA Negeri 1 Mallusetasi, dan pendidik-pendidik yang lainnya agar kiranya terampil dalam menyampaikan pembelajaran demi terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif. Seorang pendidik profesional tidak berhenti pada hasil yang memuaskan akan tetapi berusaha lebih giat lagi untuk meningkatkan hasil yang dicapai ke tingkat yang lebih tinggi.
- 5.2.2 Kepada peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Mallusetasi, agar kiranya tetap selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar agar prestasi makin meingkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2008. *al-Quran dan Terjemahan* . Bandung: Ponegoro
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Parepare: Lembah Harapan Press)
- \_\_\_\_\_. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Arikunto , Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara
- Barnawi dan mohammad Arifin. 2012 . *Etika & Profesi Kependidikan* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bashor, M. 2009. *Ketrampilan Dasar Mengajar* . Jakarta: Rajawali.
- Dalyono , M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono ,Yudrik . 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hajar, Ibnu. 1999 . *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*xJakarta: Rajawali
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* . Jakarta: Bumi Aksara.
- [http://www. Guru keterampilan.blogspot.com /2015/06/ pengertian-keterampilan. Html](http://www.Guru.keterampilan.blogspot.com/2015/06/pengertian-keterampilan.html)
- <https://sites.google.com/site/tohathea/rpp> ( 2 juni 2015)
- Kaharuddin. 2014. *Mahir Berbahasa Arab*. Parepare: Lembah Harapan Press
- Kamus besar bahasa indonesia. 200. Jakarta: Balai Pustaka.
- Leatter, Crow D. & Crow. Alice. 1989 . *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Nur Cahaya.

- Madjidi, Busyair. 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offiset
- Muh.Said . 2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran-Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Guppi Kaluppang Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor , Juliansyah . 2014. *Metologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada)
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Trust Media Publishing)
- Subagyo , Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008)
- Sukardi. 1987. *Bimbingan Dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sukmadinata ,Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayaka
- Sukmadinata ,Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- W.S wingkel, *Psikologi pengajaran* ( Jakarta: PT Gramedia, 1987)
- Yusuf, Tayar.1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Grapindo Persada
- Zainuddin. 2014. *Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Perhatian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Kabupaten Pinrang*
- Zuriah, Nurul. , 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara.



# LAMPIRAN

**ANGKET**  
**KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBUKA DAN**  
**MENUTUP PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP**  
**MINAT BALAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA**  
**SMA NEGERI 1 MALLUSETASI**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pertanyaan berikut.
2. Berilah jawaban dengan tanda ( X ) diantara beberapa opsi jawaban.

**I. Identitas Pribadi**

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas : \_\_\_\_\_
3. Jenis kelamin : Laki-laki/perempuan

**II. Pertanyaan Penelitian**

**A. Keterampilan Guru Bahasa Arab**

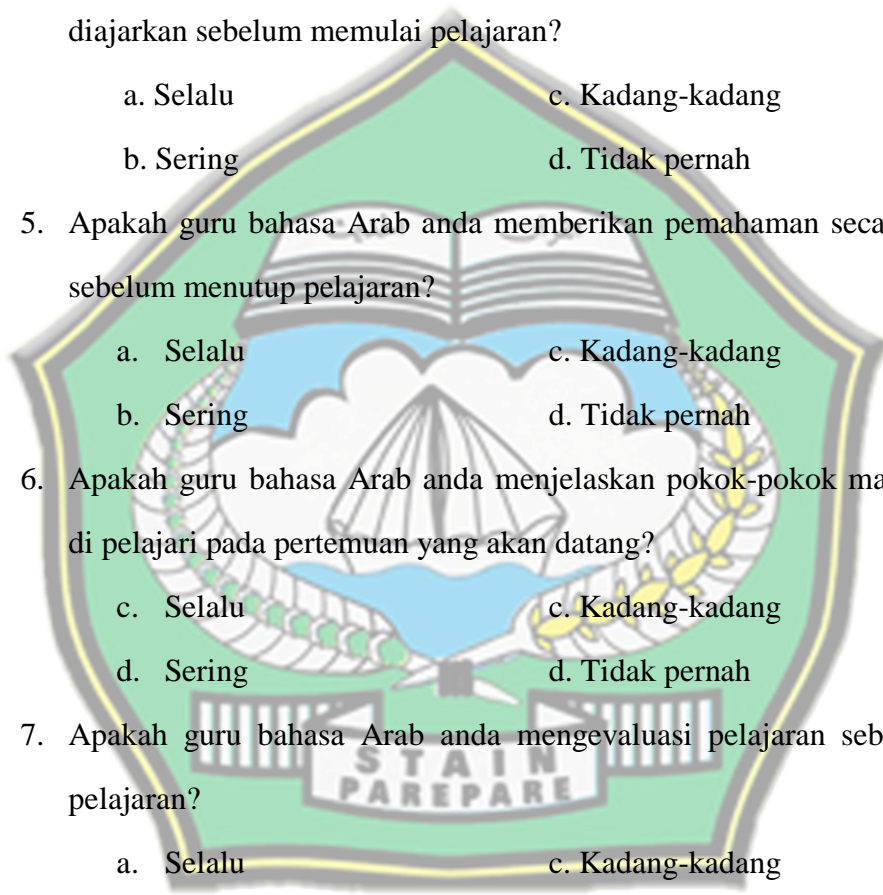
1. Apakah guru bahasa Arab anda membuka pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah
  
2. Apakah guru bahasa Arab anda menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus di selesaikan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan?
 

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

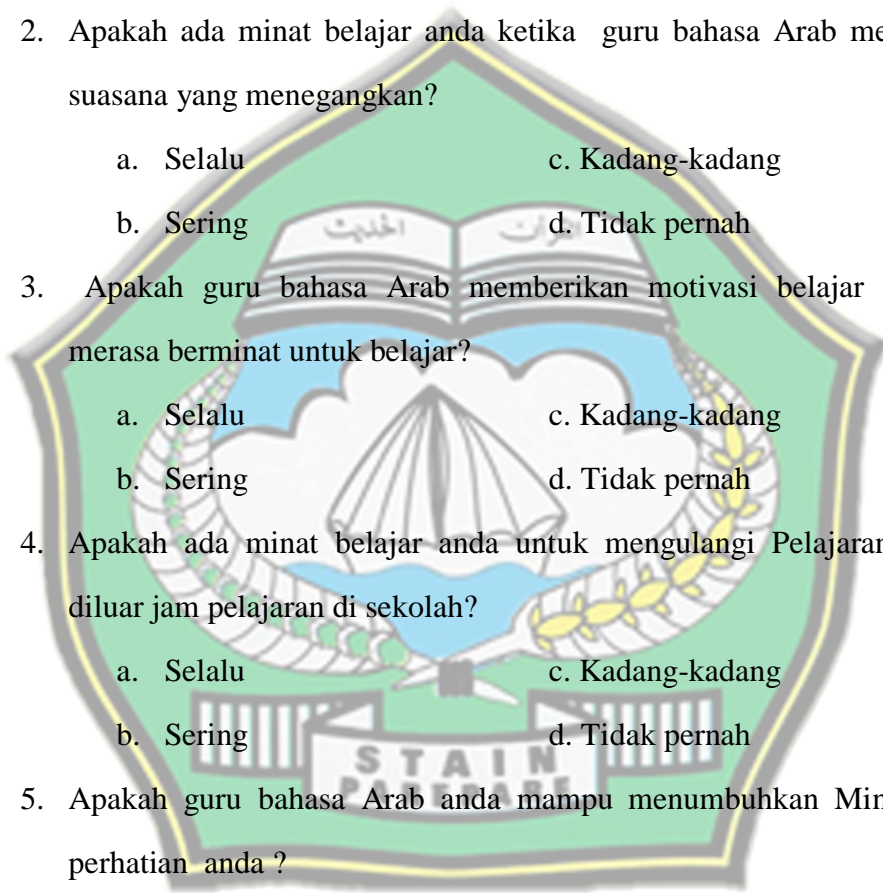


3. Apakah guru bahasa Arab mempersiapkan mental (mengabsen, menanyakan kabar dengan bahasa Arab) anda sebelum memulai pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah guru bahasa Arab anda memberikan batasan tentang materi yang akan diajarkan sebelum memulai pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah guru bahasa Arab anda memberikan pemahaman secara keseluruhan sebelum menutup pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah guru bahasa Arab anda menjelaskan pokok-pokok materi yang akan di pelajari pada pertemuan yang akan datang?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah guru bahasa Arab anda mengevaluasi pelajaran sebelum menutup pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah guru bahasa Arab anda mempunyai keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran yang bervariasi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



## B. Minat Belajar

1. Apakah minat belajar bahasa Arab anda tergantung dengan cara mengajar guru ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah ada minat belajar anda ketika guru bahasa Arab mengajar dengan suasana yang menegangkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah guru bahasa Arab memberikan motivasi belajar sehingga anda merasa berminat untuk belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah ada minat belajar anda untuk mengulangi Pelajaran bahasa Arab diluar jam pelajaran di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah guru bahasa Arab anda mampu menumbuhkan Minat belajar dan perhatian anda ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



6. Apakah guru bahasa Arab memberikan hadiah untuk membangkitkan minat anda dalam belajar bahasa Arab?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah metode yang diberikan oleh guru bahasa Arab anda sukai?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



### Persyaratan Analisis Data

Tabulasi variabel X (Keterampilan membuka dan Menutup Pembelajaran)

No	Nama Responden	Item Pertanyaan								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Sudirman	2	4	4	3	4	4	3	2	26
2	Muhammad Iqbal	2	4	2	2	2	4	2	3	21
3	Muhammad Anugrah	2	4	4	1	3	4	1	1	20
4	Syamsunni Agustina	2	2	2	1	2	1	2	1	13
5	Muhammad Zulhizam	2	4	3	2	4	2	2	3	22
6	Sandi	2	4	4	3	4	2	3	2	24
7	Ilmi Assyaffa Agani	2	2	1	3	3	2	2	1	16
8	Ardi	2	3	2	1	3	2	3	2	18
9	Survinasari	2	2	3	1	2	2	1	1	14
10	Sahruni Junaidi	2	2	2	1	2	1	2	1	14
11	Suci Sugiarti	2	2	4	2	2	2	2	2	19
12	Risdayanti	3	2	2	1	2	1	1	1	13
13	Erna	2	2	3	2	2	2	2	3	18
14	Yulianti	3	4	4	3	3	2	2	2	23
15	Muh. Al Amin	3	3	2	1	2	2	3	2	18
16	Gina Mahitza	2	2	4	3	2	2	2	1	18
17	Nurwinda	2	2	4	3	2	2	2	1	18
18	Jusriana	2	4	4	3	3	3	2	1	22

19	Muhammad Nur Alif	2	3	3	2	3	2	1	1	17
20	Fitriani	3	3	3	2	4	2	2	1	20
21	Asrul	2	2	3	3	3	1	3	2	19
Jumlah		46	60	63	43	57	45	43	34	393

Tabulasi variabel Y (Minat Belajar)

No	Nama Responden	Item Pertanyaan							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Sudirman	4	2	1	2	3	1	3	16
2	Muhammad Iqbal	2	1	1	3	3	1	4	16
3	Muhammad Anugrah	2	1	3	1	2	1	2	12
4	Syamsunni Agustina	4	4	1	2	2	1	3	17
5	Muhammad Zulhizam	4	4	4	4	2	1	3	22
6	Sandi	4	2	1	2	1	1	3	14
7	Ilmi Assyaffa Agani	4	3	2	2	1	1	3	16
8	Ardi	3	3	2	1	2	1	3	15
9	Survinasari	4	2	1	2	2	1	2	14
10	Sahrani Junaidi	2	4	1	1	2	4	1	15
11	Suci Sugiarti	4	4	2	2	4	4	4	24
12	Risdayanti	4	1	2	2	4	2	2	17
13	Erna	2	4	3	2	4	1	3	19
14	Yulianti	4	2	3	2	3	2	3	19
15	Muh. Al Amin	3	3	3	1	3	3	3	19
16	Gina Mahitza	4	2	3	2	3	1	3	18

17	Nurwinda	4	2	3	4	4	1	4	22
18	Jusriana	3	2	1	2	3	1	2	14
19	Muhammad Nur Alif	4	1	1	1	1	1	1	10
20	Fitriani	2	1	2	1	2	1	1	10
21	Asrul	4	3	2	1	2	3	1	16
Jumlah		71	51	42	40	53	33	54	345



## JADWAL PENELITIAN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 28 Maret 2016	Penyampaian Surat Izin Meneliti
2	Selasa, 29 Maret 2016	Observasi lanjutan
3	Senin, 4 April 2016	Pemberian Angket dan Dokumentasi
5	Selasa, 5 April 2016	Pengambilan Data Sekolah





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : Sti.08/PP.00.9/ 0696 /2016  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KAB. BARRU  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KAB. BARRU

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : ASRIANI HARIS  
Tempat/Tgl. Lahir : JALANGE, 22 Pebruari 1994  
NIM : 12.1200.016  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JALANGE, KEC. MALLUSETASI, KAB. BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. BARRU** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 MALLUSETASI"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Maret** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Parepare, 24 Maret 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi, M.Ag.

NIP. 195412311991031032







**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL**  
 Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662 , Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 28 Maret 2016

Nomor : 0225/18/BR/III/2016/KP3M  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Kepada Yth.  
 Kepala SMA Negeri 1 Mallusetasi Kab. Barru

di -  
 Tempat

Berdasarkan Surat STAIN PARE-PARE Nomor : Sti. 08/PP.00.9/0696/2016 tanggal 24 Maret 2016 perihal tersebut di atas, maka mahasiswa / peneliti / dosen / pegawai di bawah ini :

**N a m a** : ASRIANI HARIS  
**N I M** : 12.1200.016  
**Program Study** : Tarbiyah dan Adab / Pend. Bahasa Arab  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S1)  
**A l a m a t** : Jalange Desa Nepo Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 31 Maret 2016 s/d 30 April 2016 dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

**KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP  
 PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
 KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 MALLUSETASI**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Kantor,  
 Kasubag. Tata Usaha



**SARMIATI BURHANUDDIN, SH. M.Pd**  
 Pangkat : Penata, III / c  
 NIP. 19761112 200502 2 002

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru;
4. Wakil Ketua Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Pare-pare;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peringgal.





**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 1 MALLUAETASI**

Jl. H. Andi Tjambolang No. 5 Ujung Indah Kec. Mallusetasi kab. Barru 90753  
Email : [smaltas@gmail.com](mailto:smaltas@gmail.com); [smantas1@yahoo.com](mailto:smantas1@yahoo.com) Web : [smaltas1.blogspot.com](http://smaltas1.blogspot.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/058/DP/SMA.04/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. M. Arief Fiana T, M.Pd**  
NIP : 19580502 198703 1 007  
Pangkat/ Gol.Ruang : Pembina Tk. I IV/b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Mallusetasi

Dengan ini menerangkan dengan benar kepada :

Nama : **ASRIANI HARIS**  
Nomor Pokok : 121200016  
Program Study : Pendidikan Bahasa Arab  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalange Kel. Mallawa Kec. Mallusetasi Kab. Barru

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan Judul " **KETERAMPILAN GURU BAHASA ARAB DALAM MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI.IPA SMA NEGERI 1 MALLUSETASI** " yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2016 s/d 30 APRIL 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Indah, 08 APRIL 2016  
Kepala Sekolah,  
  
  
Drs. M. ARIEF FIANA T., M.Pd  
NIP. 19580502 198703 1 007

FOTO KEGIATAN PENELITIAN DI SMA NEGERI 1 MALLUSETASI JLN H.  
ANDI TJAMBOLANG CILELLANG











## BIOGRAFI PENULIS

ASRIANI HARIS, anak dari Abd. Haris dan Yupe, salah satu Mahasiswi di STAIN Parepare Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang lahir pada tanggal 22 Februari 1994, di Lingkungan Jalange, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 8 Jalange pada tahun 2000 dan SMP Negeri 2 Mallusetasi pada tahun 2006 dan melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Mallusetasi pada tahun 2009. Penulis menamatkan sekolah menengah tahun 2012 dan melanjutkan kuliah di STAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2012. Dan Lulus Program sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Parepare pada tahun 2016.



Penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MA. Al-Munawwarah, dan melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Polewali Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Penulis menyelesaikan studinya di (STAIN) Parepare pada tahun 2016 dengan judul skripsi: **Keterampilan Guru Bahasa Arab dalam Membuka dan Menutup Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mallusetasi.**